

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA KELAS IV DI SD
NEGERI SILADO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :

NINDYA ANNISA HILMI

214110405164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nindya Annisa Hilmi

NIM : 214110405164

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV DI SD Negeri Silado” Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Nindya Annisa Hilmi

214110405164

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
5	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
6	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
8	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
10	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1%

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA KELAS IV DI SD NEGERI SILADO

Yang disusun oleh Nindya Annisa Hilmi (NIM. 214110405164) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 19 April 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nindya Annisa H.

Lampiran :

Kepada Yth.

UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya melakukan bimbingan telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nindya Annisa Hilmi

NIM : 214110405164

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV DI SD Negeri Silado

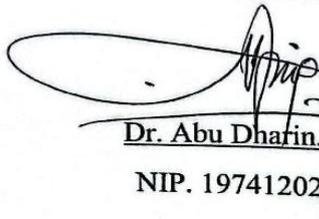
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di Munaqosyahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian surat ini peratian bapak saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 19 Maret 2025

Pembimbing,



Dr. Abu Dharin, S.Ag. M.Pd

NIP. 197412022011011001

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA KELAS IV DI SD NEGERI SILADO

Nindya Annisa Hilmi

214110405164

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri Silado. Fokus penelitian ini mencakup pemahaman tentang karakter, Pendidikan Pancasila, sumber materi, proses pembelajaran (persiapan, pelaksanaan, evaluasi), serta manfaatnya bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV di SD Negeri Silado terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan, guru mempersiapkan bahan ajar, Modul Ajar, dan metode yang akan digunakan, kemudian pada tahap pelaksanaan meliputi tiga tahap, pendahuluan guru dan siswa melakukan kegiatan berdoa bersama, guru menanyakan kabar siswa, dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas, pada kegiatan inti guru melakukan tanya jawab dengan siswa, menjelaskan materi dan menggunakan metode berupa kegiatan individu atau kelompok, pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dan apresiasi. Dan evaluasi guru melakukan penilaian berdasarkan aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif. dan memberikan tugas kepada siswa dan memberikan kata motivasi di akhir pembelajaran serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Kata Kunci: Karakter, Pendidikan Pancasila, Pembelajaran

IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN PANCASILA EDUCATION LEARNING IN GRADE IV AT ELEMENTARY SCHOOL SILADO

Nindya Annisa Hilmi

214110405164

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of Pancasila Education learning for grade IV at Silado State Elementary School. The focus of this study includes understanding of character, Pancasila Education, material sources, learning processes (preparation, implementation, evaluation), and their benefits for students. This study uses a field research method with a qualitative descriptive approach. The data collection methods used by researchers are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of character education in Pancasila Education learning in grade IV at Silado State Elementary School consists of three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage, the teacher prepares teaching materials, Teaching Modules, and methods to be used, then at the implementation stage includes three stages, the introduction of the teacher and students doing activities praying together, the teacher asks the students how they are, and relates the previous material to the material to be discussed, in the core activity the teacher conducts questions and answers with students, explains the material and uses methods in the form of individual or group activities, in the closing activity the teacher reflects and appreciates. And the evaluation of the teacher makes an assessment based on the affective, psychomotor, and cognitive aspects. and gives students assignments and gives motivational words at the end of the learning and closes the learning by saying hello.

Keyword: Character, Pancasila Education, Learning

MOTTO

“Berani memulai, pantang menyerah, dan akhirnya selesai juga”

”Seburuk apapun halaman sebelumnya, langkahmu tetaplah untuk masa depan,
tugasmu hanya satu, menjadi lebih baik bukan sempurna”

(Nindya Annisa Hilmi)



PERSEMBAHAN

Kedua Orang Tua, Kakak saya, Teman-Teman saya.

Almamater saya, Universitas Islam Negeri rof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV DI SD Negeri Silado” ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Hendri Purbo Waseso, M. Pd. I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan dan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan seluruh guru SD Negeri Silado yang telah memberikan izin serta mendukung penulis selama pelaksanaan penelitian, sehingga data dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lancar.
9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara moral, spiritual, maupun material, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT, dicatat sebagai amal sholeh, dan dibalas dengan keberkahan serta kebaikan yang berlimpah, baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Purwokerto, 17 April 2025

Penulis

Nindya Annisa Hilmi

214110405164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB I: LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Implementasi	10
B. Pendidikan Karakter	10
C. Tujuan Pendidikan Karakter.....	19
D. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter	19
E. Fungsi Pendidikan Karakter	20
F. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	21
G. Komponen-Komponen Karakter	22
H. Pembentukan Karakter	24
I. Langkah Mengubah Karakter	26
J. Teori Belajar.....	27

K. Kajian Pustaka	28
BAB III: METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Uji Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data.....	41
1. Tahap Persiapan Pembelajaran	43
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	46
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran	53
B. Analisis Data.....	54
1.. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV di SD Negeri Silado	54
C. Pembahasan	57
1. Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter.....	57
2. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Silado	57
3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter	58
BAB V: PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan Peneliti	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	LXXIV

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru sedang melaksanakan pembelajaran	XXV
Gambar 2 Siswa berkemompok mengerjakan tugas dari guru.....	XXVI
Gambar 3 Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	XXVII
Gambar 4 Guru sedang menyampaikan materi	XXVIII
Gambar 5 Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	XXIX
Gambar 6 Jadwal Pelajaran kelas IV SD Negeri Silado	XXX



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa	IV
Lampiran 3 Pedoman Observasi	V
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	VIII
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru	IX
Lampiran 6 Hasil Wawancara Siswa	XV
Lampiran 7 Hasil Observasi	XXI
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi	XXIV
Lampiran 9 Hasil Dokumentasi	XXV
Lampiran 10 Surat-Surat	LX
Lampiran 11 Blangko bimbingan proposal	LXVII
Lampiran 12 Blangko bimbingan skripsi	LXVIII
Lampiran 13 Sertifikat-Sertifikat	LXIX
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	LXXIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka. Menurut Hanafiah, Pendidikan Pancasila dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam menerapkan pendidikan pancasila, guru harus memberikan contoh yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memberikan informasi kepada peserta didik dilakukan pembelajaran konkret yang sistematis dan logis melalui kejadian dan fakta yang berada dilingkungan peserta didik.¹

Pendidikan adalah upaya secara sadar untuk meninggalkan sesuatu untuk generasi berikutnya tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pendidikan membuat generasi ini berdiri sebagai panutan dari pengajaran generasi sebelumnya. Pendidikan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan dan ketrampilan tetapi juga mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan agar mencapai hidup yang sukses. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mendorong siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga mereka menjadi individu yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, dan bertakwa. Pendidikan membantu anak menjadi lebih cerdas dan mencegah kebodohan yang dapat merusak negara.

Karakter merupakan sifat yang melekat dihati sehingga menjadi tanda yang khas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “karakter” didefinisikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak. Orang yang

¹ Lathifah Aulia Sari, Uswatun Khasanah, and Wiwik Sulistyanyingsih, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023,” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 2 (2023), hlm 561.

berkarakter berarti orang yang berkepribadian atau berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian.²

Arahan untuk mehidupkan kembali pendidikan karakter ini telah digariskan dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk mencapai manusia yang memiliki prinsip moral yang kuat diperlukan pendidikan karakter sehingga anak menjadi peduli dengan lingkungan, hormat sesama, dan jujur. Selain itu, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyatakan tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi pemimpin bangsa.³

Sangat penting untuk mulai membangun karakter sejak dini karena anak-anak pada dasarnya fitrah atau jika diibaratkan seperti kertas putih yang penuh dengan tulisan baik atau buruk. Anak-anak menerima setiap dorongan yang mereka terima jika diarahkan ke arah yang baik anak akan berperilaku dengan penuh kebaikan membuatnya bahagia, jika diarahkan ke arah yang lebih buruk anak akan berperilaku dengan buruk membuatnya tidak bahagia untuk dirinya sendiri dan orang di sekitarnya.⁴

Faktor-faktor yang menyebabkan masalah pendidikan terutama masalah karakter siswa yang sebagian besar terjadi karena bagaimana

² Muhammad Kosim, "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran," *Karsa* 9, no. 1 (2011): 85-92, <https://media.neliti.com/media/publications/143938-ID-urgensi-pendidikan-karakter.pdf>.

³ Ajar Dirgantoro, "Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)," *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn* 2, no. 1 (2016), hlm 2.

⁴ Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1 (2016), hlm 135.

lingkungan siswa mempengaruhi ruang lingkup hidupnya. L, Jhonson dan Leny, R. Muslich dan Lickona mengatakan salah satu cara untuk meningkatkan kehidupan bangsa melalui pengalaman seumur hidup adalah melalui pendidikan keluarga dimana anak-anak belajar bersosialisasi dan berinteraksi sehingga ketika mereka dewasa mereka mampu menjalin hubungan baik dengan lingkungan mereka. Namun lingkungan keluarga saja tidak cukup untuk mengarahkan anak secara baik maka sekolah menjadi lingkungan ke dua setelah keluarga. Khoiron & Sutadji, Wening, Uny, B., Yenu Wulandari dan Muhammad Kristiawan mengatakan lingkungan sekolah adalah komponen penting dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Usaha sekolah memerlukan bantuan dari berbagai lingkungan lain karena sulit untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pemebentukan karakter anak, lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam menanamkan prinsip moral dan estetika.⁵

Permasalahan pada karakter anak sekolah dasar pada saat ini dimana anak menyontek ketika ujian, tidak membuang sampah ditempatnya, berbohong, bolos sekolah, terlambat berangkat sekolah. Hal ini, memberikan gambaran singkat tentang kasus-kasus yang terjadi pada siswa yang secara khusus menerima bimbingan dan pendidikan dari guru, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter karena siswa akan mencontoh perilaku yang ada di lingkungannya terutama mereka yang masih dibentuk karakternya. Jika perilaku yang baik dicontohkan siswa akan mengambil manfaat dari perilaku tersebut begitu pula sebaliknya.

Guru memegang peran kunci dalam implementasi pendidikan karakter. Mereka juga menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengedepankan pembentukan karakter agar mendorong kerja sama dan tanggung jawab. Siswa yang terlibat dalam pendidikan karakter cenderung lebih memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Mereka lebih sering menunjukkan rasa ingin tahu, ketekunan dalam menghadapi tantangan

⁵ Apdoludin A et al., "Karakter Peserta Didik Era Revolusi 5.0 Di Indonesia," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (2023), hlm 41.

belajar. Salah satu masalah dalam membangun karakter positif adalah kurangnya perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan karakter individu. Banyak lembaga pendidikan memprioritaskan pendidikan akademik daripada pendidikan karakter, sehingga kurangnya pengembangan karakter individu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif. Guru yang aktif menerapkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran yang berhasil menghasilkan suasana kelas yang lebih disiplin dan berkolaborasi.⁶

Berdasarkan kurikulum sekolah dasar dan menengah, penanaman nilai-nilai moral pada siswa cenderung dibicarakan terutama tentang pendidikan agama dan kewarganegaraan. Dengan melakukan pembiasaan, guru dapat melakukan kegiatan seperti membiasakan siswa berbicara didepan, berdiskusi. Sekolah juga memiliki peran agar karakter siswa tumbuh seperti pembiasaan upacara, menyanyikan lagu nasional, berdoa saat sebelum memulai pembelajaran dan pada saat selesai pembelajaran.⁷

Berkaitan dengan kendala penanaman pendidikan karakter yaitu kondisi karakter anak yang sulit dirubah. Ketika pihak sekolah belum seutuhnya membersamai anak seperti yang diharapkan orang tua. Contohnya ketika sekolah membiasakan untuk kegiatan pembelajaran dan kedisiplinan namun dirumah anak dibebaskan dan tidak diberikan pengasuhan yang setidaknya seimbang dengan pengasuhan yang diberikan di sekolah, hasilnya akan sama saja. Jadi untuk mengatasi kendala tersebut pihak sekolah perlu mengkomunikasikan kondisi anak secara rutin kepada

⁶ Faema Waruwu, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024), hlm 1105-1106.

⁷ Puput Wahyu Hidayat, Zulqoidi R Habibie, and Dafit Afianto, "Meta Analisis: Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Pendidikan* 5, no. 1 (2022), hlm 153.

para orang tua. Berdasarkan kendala tersebut Ibu Diana memberikan pendidikan karakter melalui pendidikan pancasila.⁸

Bagi setiap orang Indonesia, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting terutama untuk generasi muda dan generasi milenial yang juga dikenal sebagai generasi penerus bangsa. Setiap tindakan dan tingkah lakunya harus diawasi dan dilakukan secara bertahap menggunakan prinsip-prinsip yang relevan dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting bagi anak-anak usia dini untuk di didik tentang prinsip-prinsip etika sehingga mereka tidak melakukan atau berperilaku dengan cara yang menyimpang dari nilai-nilai pancasila. Siswa akan mempelajari prinsip-prinsip-prinsip Pancasila dan dapat menerapkannya dalam berbagai cara. Model yang digunakan menunjukkan bahwa penyampaian menggunakan kosa kata sehari-hari agar menjadi mudah diterima dan mudah dipahami oleh siswa. Pancasila mengandung nilai-nilai yang menjadi dasar bangsa Indonesia dan nilai-nilai yang menjadi dasar bangsa tersebut. Pendidikan adalah tempat terbaik untuk mewariskan nilai-nilai pancasila kepada generasi berikutnya yang akan menjadi penerus bangsa.⁹

Berdasarkan uraian diatas peneliti bertujuan mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan pancasila pada siswa kelas IV di SD Negeri Silado serta apa saja indikator pendidikan pancasila dalam membentuk karakter yang sudah dilakukan disekolah. Harapan peneliti ini akan memberikan informasi sejauh mana pembentukan karakter melalui pendidikan pancasila dilakukan disekolah.

⁸ Wawancara dengan Ibu Diana Puspitasari Wali Kelas IV SD Negeri 1 Silado, pada 26 September 2024.

⁹ Noormawanti, "Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Tinjauan Psikologis," *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017), 126.

B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian skripsi ini, penulis akan memperjelas istilah-istilah yang digunakan dalam judul dengan cara sebagai berikut untuk meminimalisir kesalahpahaman yang mungkin timbul dengan judul tersebut.

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya untuk belajar berpikir, menghayati, dan berperilaku dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati diri. Nilai-nilai ini terlihat dalam interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Pendidikan karakter diharapkan menghasilkan individu yang baik yang mampu mengembangkan potensi dirinya, bangsanya dan negaranya. Ini dilakukan untuk membantu siswa dan masyarakat sekolah memahami prinsip-prinsip yang baik dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Pendidikan karakter merupakan salah satu bagian dari tujuan pendidikan yang secara khusus bertujuan untuk mengembangkan karakter bangsa. Tujuan utamanya adalah membangun orang Indonesia untuk memiliki nilai-nilai universal seperti ketuhanan, dan kemanusiaan.

2. Pendidikan Pancasila

Dalam kurikulum merdeka, pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk menumbuhkan sikap, karakter, dan kemampuan siswa untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila yang pada akhirnya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Penanaman nilai-nilai Pancasila pada siswa SD/MI sangat penting untuk membangun bangsa yang cerdas, inventif, dan berakhlak mulia. Menteri pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan harus memperhatikan karakter dan kognitif siswa. Karena jiwa Pancasila siswa akan sulit dibentuk jika guru hanya memberikan pelajaran tanpa pengetahuan. Siswa SD/MI yang masih dalam tahap pembelajaran konkret memiliki pengaruh terbesar pada pembelajaran mereka. Siswa

menjadi sadardan memahami bagaimana materi pendidikan pancasila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan apa yang mereka lihat.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, masalah yang telah dipaparkan diatas maka dengan ini peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kelas IV di SD Negeri Silado?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui :

Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kelas IV di SD Negeri Silado

Adapun manfaat dari penelitian dapat dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu teoritis dan aspek praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan karakter melalui pendidikan pancasila.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan membentuk

¹⁰ Fitria Nurliana Zulfa, Shaleh, and Fina Hanifa Hidayati, "Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023), hlm 2517-2518.

karakter siswa dengan baik dan benar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawancara dalam memperluas ilmu tentang pendidikan karakter yang telah diterapkan pada sekolah SD Negeri Silado.

E. Sistematika Pembahasan

Kerangka atau garis besar suatu tesis inilah yang merupakan pembahasan yang sistematis. Kerangka atau garis besar inilah yang akan digunakan untuk membahas pokok-pokok skripsi yang terdiri dari lima bab, yang setiap bab mempunyai sub-bab dan tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian penutup. Untuk lebih memperjelasnya, peneliti menjelaskan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak kata pengantar dan daftar isi. BAB I adalah pendahuluan. Dalam skripsi ini mencakup: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang diteliti oleh peneliti yang mencakup 2 sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pancasila yang meliputi pengertian Pendidikan, Karakter, karakteristik Karakter melalui Pendidikan Pancasila. Sub bab kedua berisi tentang mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang meliputi pengertian pendidikan pancasila, karakteristik pendidikan pancasila, tujuan pendidikan Pancasila.

BAB III membahas Metode penelitian yang akan dilakukan peneliti. Metode penelitian tersebut antara lain sebagai berikut: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, topik penelitian, tata cara pengumpulan data, dan strategi analisis data.

BAB IV adalah membahas tentang hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV di SD Negeri Silado yang berisikan dua sub bab. Sub bab yang pertama penyajian data SD Negeri Silado kedua membahas analisis data.

BAB V Pembahasan mengenai saran,kesimpulan dan penutup disajikan pada bab terakhir. Bagian terakhir memuat riwayat hidup, lampiran-lampiran, dan daftar pustaka.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan, biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang dirancang secara khusus untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan setelah seluruh perencanaan dianggap sempurna. Menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin & Basyiruddin, implementasi didefinisikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Aktivitas yang saling menyesuaikan disebut implementasi. Sistem implementasi adalah sistem rekayasa. Menurut pengertian tersebut, kata implementasi mengacu pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Menurut istilah “mekanisme”, implementasi adalah suatu kegiatan yang lebih dari sekedar melakukan sesuatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memperhatikan standar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada siswa sehingga mereka memiliki karakter atau akhlak yang baik seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, peduli terhadap lingkungan, cinta tanah air, dan integritas. Tujuan pendidikan karakter adalah agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka. Siswa harus diajarkan nilai-nilai luhur ini sejak kecil agar mereka tertanam kuat dalam diri mereka dan menjadi bekal untuk menjalani kehidupan.¹¹

¹¹ Ramli Rasyid and Khalidiyah Wihda, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan” 8, no. 2 (2024): 1279.

1. Definisi Pendidikan Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter didefinisikan sebagai kebiasaan, perangai, dan sifat-sifat yang membedakan seseorang dari orang lain. Menurut Novak sebagaimana dikutip oleh Lickona mengatakan bahwa karakter adalah kombinasi dari semua kebaikan yang dikenal oleh kebiasaan religius, karya sastra, sarjana, dan kelompok orang yang sadar diri yang ada dalam sejarah.¹²

Dalam bahasa Latin, istilah “*character, khrassein, and kharax*” “*character*” dalam bahasa Inggris dan “*charassein*” dalam bahasa Yunani, masing-masing bermakna mengukir, melukis, dan menggoreskan “to mark” yaitu menandakan. Menurut Michael Novak karakter didefinisikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lainnya. Dengan demikian, orang yang dikatakan berkarakter apabila orang tersebut berkepribadian, berwatak.¹³

Muchlis mengutip pendapat Tutuk Ningsih menjelaskan bahwa pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai upaya untuk siswa mengenal, peduli, dan mengintegrasikan nilai-nilai agar siswa berperilaku sebagai insan kamila.¹⁴ Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun, menanamkan, mendorong dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak sehingga mereka dapat menjadi individu yang luhur dan bermanfaat. Selain itu, kebiasaan ini akan menjadi unik bagi individu dan digunakan dalam perilaku sehari-hari.¹⁵

¹² Tutuk Ningsih, *Pendidikan Karakter (Teori Dan Praktik)*, Cetakan 1, 2021. Hlm 25

¹³ Silva Ardiyanti and Dina Khairiah, “Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini,” *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021), hlm 171.

¹⁴ Tutuk Ningsih, *Pendidikan Karakter (Teori Dan Praktik)*, Cetakan 1, 2021. hlm 16.

¹⁵ Antonius -, “Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah,” *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2022), hlm 65.

2. Nilai-Nilai Karakter

Mulai tahun ajaran 2011, setiap tingkat pendidikan di Indonesia harus menyertakan pendidikan berkarakter tersebut dalam kurikulumnya. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2013, pendidikan karakter memiliki 18 nilai yang meliputi :¹⁶

1. Religius

Religius dapat didefinisikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh terhadap agama yang dianutnya, toleran terhadap agama lain, dan dapat hidup rukun dan tentram dengan orang-orang yang memiliki agama yang berbeda. Karakter religius ini mewujudkan keimanan kepada Allah SWT dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Nilai karakter religius dalam kehidupan seorang individu sangat penting sebagai dasar untuk beribadah. Oleh karena itu, penanaman karakter religius ini sangat penting untuk diterapkan pada anak-anak agar mereka memiliki kekuatan hidup di masa depan. Dengan menerapkan karakter religius ini, diharapkan anak-anak dapat menjalankan amar ma'ruf dan menjauhi yang munkar yaitu meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh agama.¹⁷

2. Jujur

Kejujuran sangat penting untuk menjadi karakter anak Indonesia saat ini dalam konteks pembinaan karakter di sekolah. Untuk menumbuhkan sikap dan perilaku jujur, sekolah harus memberikan pembiasaan sikap dan perilaku jujur bukan hanya memberikan informasi dan kisah tentang kejujuran tetapi untuk berperilaku jujur secara reflektif diperlukan pembiasaan sikap dan perilaku sehari-hari. Sekolah sebagai institusi pendidikan bertanggung jawab atas pembentukan karakter siswa. Oleh karena

¹⁶ Mardiah Baginda, "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (2018), hlm 6.

¹⁷Rifa Luthfiyah and Ashif Az Zafi, "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus," *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 5, no. 02 (2021), hlm 517.

itu, karakter tidak hanya tumbuh dan berkembang pada setiap orang tetapi juga pada organisasi atau institusi pendidikan. Karakter siswa tidak dapat berkembang jika sekolah tidak berkarakter. Dengan kata lain, hanya institusi pendidikan yang bermoralah siswa akan tumbuh dan berkembang menjadi individu yang jujur.¹⁸

3. Toleransi

Ada banyak alasan mengapa nilai toleransi ini harus ditanamkan pada siswa. Salah satunya adalah beragamnya budaya Indonesia termasuk agama dan aliran kepercayaan, suku dan adat istiadat, bahasa, keadaan sosial budaya, ekonomi, politik dan lainnya. Penanaman nilai karakter seseorang tidak dapat dilakukan secara instan melainkan secara bertahap dan bertahap dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, sangat penting untuk memulai penanaman nilai karakter toleransi sejak dini.¹⁹

4. Disiplin

Disiplin adalah sikap seseorang dalam melakukan segala sesuatunya sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di tempat tinggalnya. Dalam membina karakter seseorang, pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan. Nilai-nilai karakter disiplin akan mendorong pertumbuhan nilai-nilai positif lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan sikap positif lainnya. Oleh karena itu, sumber kedisiplinan dalam belajar sangat terkait dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan dan peraturan kelas.²⁰

¹⁸Yoyo Zakaria Ansori, "Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Education* 6, no. 2 (2020), hlm 475.

¹⁹ Mohammad Al Farabi et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Berkarakter Toleransi Di Desa Pegajahan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara," *Jurnal Pema Tarbiyah* 2, no. 1 (2023), hlm 3-4.

²⁰ Elya Umi Hanik et al., "Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science* 1, no. 1 (2021), hlm 16.

5. Kerja Keras

Kerja keras sendiri berarti pekerjaan dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa lelah atau berhenti untuk mencapai tujuan. Menurut Kemendiknas, karakter kerja keras adalah perilaku yang berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi berbagai tantangan dan tugas belajar.²¹

6. Kreatif

Anak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka, menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah, dan melihat pelajaran dengan cara yang berbeda jika mereka memiliki nilai kreatif. Anak merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar karena hal ini. Menghasilkan ide baru, menciptakan karya dan tindakan yang unik, dan memiliki fleksibilitas berpikir untuk menemukan solusi alternatif untuk masalah adalah komponen penting dari dimensi kreatif.²²

7. Mandiri

Karakter mandiri ini menjadi pondasi penting dalam tumbuh kembang anak-anak usia dini. Melalui karakter mandiri ini, anak-anak usia dini dapat mengembangkan berbagai ketrampilan dan kecakapan hidup secara mandiri. Mereka dapat melakukan berbagai kegiatan secara mandiri, kreatif, dan mampu. Kemandirian yang dapat dicapai secara spontan melalui sikap dan tindakan sehari-hari.²³

²¹ Rohana, Siti Zahara Siregar, and Saida Saida, "Analisis Pendidikan Karakter, Kerja Keras, Mandiri, Dan Toleransi Siswa Sd," *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)* 8, no. 1 (2022), hlm 56.

²² Maselinda Mavela and Aditya Pringga Satria, "Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2023), hlm 153.

²³ F A Fadilah, H Kurniawan, and ..., "Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Keluarga," *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education* 5, no. 1 (2021), hlm 123-124.

8. Demokratis

Penanaman sifat demokratis ini dapat dilakukan dalam pembelajaran dan aktivitas organisasi. Sangat penting untuk memiliki sifat demokratis karena sifat ini memungkinkan seseorang untuk terus mengembangkan sikap saling memahami, menghormati, dan toleran terhadap sesama terutama dalam hal hak dan kewajiban. Tanpa sifat demokratis, pola kehidupan akan menjadi saling memaksa, tidak menghormati hak dan kewajiban setiap orang, dan mementingkan diri sendiri.²⁴

9. Rasa Ingin Tahu

Keingintahuan kognitif selalu terkait dengan keinginan siswa untuk mempelajari tugas-tugas pembelajaran, menemukan informasi tentang tugas-tugas pembelajaran, mempelajari tugas-tugas yang tidak diketahui dan membingungkan. Rasa ingin tahu men dorong siswa untuk mempelajari hal-hal baru. Rasa ingin tahu juga mendorong mereka untuk memperluas pengetahuan atau informasi yang mereka miliki.²⁵

10. Semangat Kebangsaan

Pendidikan karakter semangat kebangsaan tampaknya tidak diprioritaskan oleh guru, sehingga lama-kelamaan akan hilang. Jadi untuk memajukan bangsa, diperlukan jiwa yang memiliki semangat kebangsaan. Tantangan tersebut masih belum ditangani oleh lembaga pendidikan. Untuk meningkatkan nilai karakter semangat kebangsaan siswa bisa membaca banyak buku dan mengembangkan diri untuk internalisasi semangat kebangsaan melalui aktivitas yang

²⁴ Istifadatun Na'imah and Imam Bawani, "Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis Di Pondok Pesantren," *Jurnal Muara Pendidikan* 6, no. 2 (2021), hlm 231.

²⁵ Sururin Ayu Wardani and Nugrananda Janattaka, "Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema 8 Kelas III Sekolah Dasar," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 4 (2022), hlm 366.

menyenangkan, seperti mengunjungi tempat berserjarah atau menonton film yang mengandung semangat kebangsaan.²⁶

11. Cinta Tanah Air

Pembentukan karakter merupakan suatu pengembangan diri yang dilakukan setiap orang selama hidupnya. Salah satu karakter yang diterapkan pada diri seseorang adalah cinta tanah air. Ini penting untuk ditanamkan sejak kecil agar generasi berikutnya dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁷

12. Menghargai Prestasi

Penanaman karakter menghargai prestasi harus diterapkan oleh siswa dan penanaman nilai yang menghargai prestasi dapat dilakukan melalui strategi-strategi ini. Ada banyak kegiatan bermanfaat yang dapat dilakukan untuk menanamkan rasa hormat terhadap prestasi di kalangan siswa. Beberapa contohnya termasuk memberikan pengakuan terhadap keberhasilan atau hasil karya siswa, memasang beberapa slogan yang mengingatkan pentingnya prestasi dan mendapatkan papan prestasi untuk menjadi sumber motivasi.²⁸

13. Bersahabat atau Komunikatif

Menurut Narwanti, karakter komunikatif didefinisikan sebagai tindakan yang ditunjukkan oleh seseorang untuk menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.²⁹

²⁶ Fadlilatun Fadlilatun, "Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan Di Sd Unggulan Aisyiyah Bantul," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 11 (2016), hlm 1032.

²⁷ Ulya Tala Hanifa, Dadi Muyadi Nugraha, and . Supriyono, "Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Situasi Pandemi Covid-19," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 1 (2022), hlm 2.

²⁸ Laura Laura, Rika Ramadhani Az Zahra, and Ratna Sari Dewi, "Analisis Karakter Menghargai Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 3 (2024): 331–35, <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.559>.

14. Cinta Damai

Karakter cinta damai dapat membuat seseorang terhindar dari gangguan yang mengarah pada perkelahian hingga perundungan sehingga dapat menghargai setiap perbedaan di lingkungan masyarakat kepada individu maupun kelompok lain daripada dirinya sendiri dan kelompoknya sendiri. Pada usia dini, menanamkan persepsi cinta damai akan membantu anak-anak belajar bersikap baik, tidak mengambil barang orang lain, tidak mengganggu orang lain, tidak memiliki dendam kepada orang lain, mengendalikan diri saat merasa emosi, dan bersabar ketika sesuatu yang tidak diharapkan terjadi.³⁰

15. Gemar Membaca

Kemampuan membaca tidak dibawa sejak lahir tetapi diperoleh melalui latihan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan karakter yang diinginkan diperlukan pembiasaan. Seseorang memiliki peluang yang lebih besar untuk berubah dan berfikir lebih maju jika mereka banyak membaca. Banyak membaca akan membantu memahami ide atau fakta baru dan menumbuhkan rasa ingin tahu tentang semua hal.³¹

16. Peduli Lingkungan

Cinta lingkungan adalah karakter yang harus ditanamkan pada anak sejak dini. Rasa peduli terhadap lingkungan alam ditunjukkan dengan menjaga lingkungan sekitarnya. Konsep ini juga ditunjukkan oleh upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan.

²⁹Rosmiati Fitriani, Bahrin, "Anak, Pada Dini, Usia Permainan, Melalui PERMAINAN TRADISIONAL," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021), hlm 31.

³⁰Lailiya Rahmah Ramadhanti and Amelia Vinayastri, "Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 6, no. 2 (2022), hlm 395.

³¹Isa Isa, Asrori Asrori, and Rini Muharini, "Pembentukan Karakter Gemar Membaca Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2024), hlm 458.

Banyak siswa terutama siswa sekolah dasar tidak menyadari pentingnya melindungi lingkungan mereka. Ini terbukti oleh fakta bahwa siswa sering membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga lingkungan dengan baik.³²

17. Peduli Sosial

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan sosial. Karena itu, manusia memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya sehingga dalam interaksi mereka manusia selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan mengatur kepentingan diri mereka dengan kepentingan orang lain agar mereka dapat hidup dalam hubungan sosial yang menyenangkan dan harmonis.³³

18. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah nilai karakter yang dianggap penting untuk membantu kegiatan pembelajaran. Ini berarti mampu mengambil tanggung jawab atas sesuatu dan memiliki perasaan untuk melakukan tugas tersebut dengan percaya diri, mandiri dan berkomitmen. Menurut Wanabiwulandari dan Ardianti, jika seorang peserta didik terbiasa bertindak bertanggung jawab terutama terhadap lingkungannya mereka dapat menanamkan sifat tanggung jawab dalam diri mereka. Ada kemungkinan bahwa tanggung jawab dapat didefinisikan sebagai sikap atau tindakan seseorang yang ingin memenuhi tugas dan kewajibannya baik terhadap tuhan, orang lain, masyarakat, dan negara. Seseorang yang memperlihatkan indikator tanggung jawab dianggap sudah bertanggung jawab.³⁴

³² Annisa Amanda Putri and Husni Thamrin, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di UPT SDN 066048 Medan," *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 3, no. 2 (2023), hlm 641.

³³Nur Aini et al., "Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023), hlm 3817.

³⁴ Syifa, Ulya Zainus, "Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Educatio* 8, no. 8 (2022), hlm 569.

C. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangat penting untuk kehidupan manusia karena peran mereka sebagai individu dan makhluk sosial terlepas dari lingkungannya.³⁵ Dalam konteks sekolah, tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan diperlukan untuk membentuk kepribadian kepemilikan peserta didik yang unik sehubungan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh sekolah.
- b. Mengoreksi siswa yang tidak selaras dengan nilai-nilai yang tidak selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh sekolah.
- c. Menciptakan hubungan yang kuat dengan keluarga dan masyarakat dalam upaya memenuhi tanggung jawab siswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter dapat dicapai jika semua bagian sekolah dapat bekerja sama untuk mencapainya secara konsisten. Pencapaian tujuan pendidikan karakter untuk siswa di sekolah merupakan bagian penting dari pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

D. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter

Sebagaimana diungkapkan oleh Faiz, penanaman dan pembentukan karakter sangat penting karena menyangkut kualitas suatu bangsa dan merupakan pondasi bagi keberlangsungan peradaban sebuah bangsa karena kualitas karakter menentukan eksistensi sebuah bangsa. Namun, pendidikan karakter saat ini memasuki era baru dan menghadapi tantangan baru, serta dampak domino dari kemajuan zaman dan kemajuan teknologi.³⁶

³⁵ Sukatin Heru Setiawan, "Manajemen Pendidikan Karakter," *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 2 (2020), hlm 44.

³⁶ Aiman Faiz et al., "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021), hlm 1768-1769.

a. Faktor Internal

Faktor internal pendukung dalam pembentukan karakter siswa adalah kebiasaan siswa yang baik dilakukan secara rutin. Kebiasaan seperti selalu mengajarkan disiplin, sopan santun, dan shalat dirumah akan membuat guru lebih mudah membimbing dan mengarahkan siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mencakup berbagai alat untuk membantu membangun karakter siswa di lingkungan sekolah, seperti buku-buku bacaan tentang cerita yang ada di perpustakaan, masjid yang dekat dengan sekolah, dan ruang kelas yang nyaman untuk pembelajaran.³⁷

E. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dan pembangunan karakter sangat penting karena pendidikan tidak hanya membuat anak bangsa cerdas tetapi juga membuat mereka berbudi pekerti dan sopan dan membuat mereka merasa sangat penting sebagai anggota masyarakat baik bagi mereka sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya. Sebagaimana disebutkan dalam tujuan pendidikan nasional di atas dengan melekatkan indikator perilaku tersebut pada setiap siswa di sekolah karena telah mencerminkan karakter individu.³⁸ Terdapat fungsi dalam pendidikan karakter sebagai berikut:

a. Fungsi Pengembangan

³⁷ Nurhidaya Nurhidaya, Adri Lundeto, and Meiskyarti Luma, "Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Elementary Educational Research* 1, no. 2 (2021), hlm 62.

³⁸ Kaimuddin, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Lembaga Pendidikan Informal," *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2018), hlm 132.

Pengembangan memungkinkan peserta didik untuk menjadi individu yang berperilaku baik. Ini berlaku untuk peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan sifat bangsa.

b. Fungsi Perbaikan

Fungsi perbaikan memperkuat peran pendidikan nasional dalam membangun potensi siswa yang lebih bermatabat.

c. Fungsi Penyaring

Fungsi penyaring adalah untuk memilih budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan sifat bangsa yang penting.³⁹

Setelah melihat tujuan pendidikan karakter jelas bahwa pemerintah benar-benar berusaha untuk mewujudkan fungsi pembentukan karakter setiap siswa. Ini adalah tujuan paling penting dari pendidikan karakter itu sendiri karena itu akan menjadi alat untuk meningkatkan kehidupan bangsa dan bernegara.

F. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Karakter sangat terkait dengan moral, perilaku, perspektif, pola pikir dan sikap seseorang. Untuk menjadi manusia insan, pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terdapat Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri sesama manusia dan lingkungan. Schwartz menunjukkan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang efektif, antara lain:

1. Nilai-nilai inti harus dipromosikan dalam pendidikan karakter untuk membangun karakter yang baik.
2. Semua aspek karakter harus dipahami secara menyeluruh termasuk perilaku, perasaan, dan pemikiran.

³⁹Akhtim Wahyuni, *PENDIDIKAN KARAKTER Membentuk Pribadi Positif Dan Unggul Di Sekolah*, Umsida Press, 2021.

3. Pendidikan karakter yang efektif memerlukan pendekatan yang sungguh-sungguh dan praktif, dan nilai-nilai inti harus dipromosikan di setiap fase kehidupan.
4. Sekolah harus menjadi komunitas yang peduli.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperilaku moral.
6. Kurikulum akademis yang bermakna dan menantang yang menghargai setiap siswa dan membantu mereka mencapai sukses merupakan komponen penting dari pendidikan karakter yang efektif.
7. Pendidikan karakter harus benar-benar menumbuhkan keinginan pribadi siswa.
8. Semua staff sekolah harus menjadi komunitas belajar dan moral yang berbagi tanggung jawab untuk melanjutkan pendidikan karakter. Mereka harus berusaha menciptakan nilai-nilai dasar yang sama untuk membantu siswa belajar pendidikan karakter.
9. Kepemimpinan moral dari guru dan siswa diperlukan untuk menerapkan pendidikan karakter.
10. Sekolah harus bekerja sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membangun karakter mereka.
11. Selain itu, evaluasi pendidikan karakter harus memasukkan karakteristik sekolah, peran stas sekolah sebagai pendidik karakter dan bagaimana para siswa menunjukkan sifat-sifat yang baik.⁴⁰

G. Komponen-Komponen Karakter

Komponen utama pembentukan karakter adalah pikiran karena di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat mempengaruhi pola berpikirnya. Program berperilaku selaras dengan hukum alam jika sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, yang menghasilkan ketenangan dan kebahagiaan.

⁴⁰ Ade Chita Harahap, "Character Building Pendidikan Karakter," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 9, no. No 1 (2019), hlm 4.

Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip universal perilakunya membawa kerusakan dan penderitaan. Oleh karena itu, pikiran harus diprioritaskan.

Karakter tidak hanya terbatas pada pengetahuan, seseorang yang memiliki kebaikan belum tentu mampu bertindak dengan cara yang sama jika mereka tidak terbiasa melakukannya secara kebiasaan. Karakter juga mencakup emosi dan kebiasaan diri seseorang. Oleh karena itu, diperlukan tiga elemen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu:

a. Pengetahuan tentang moral (*moral knowing*)

Kesadaran moral (*moral awereness*), pengetahuan tentang nilai-nilai moral (*knowing moral values*), penentuan sudut pandang (*perspektif taking*), logika moral (*moral reasoning*), dan pengenalan diri (*self knowledge*) adalah dimensi-dimensi pengetahuan moral yang akan mengisi ranah kognitif.

b. Perasaan/penguatan emosi (*moral feeling*)

Moral feeling adalah penguatan elemen emosi siswa untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini terkait dengan sikap yang harus dimiliki siswa, kesadaran akan jati diri (*conscience*), kepercayaan diri (*self-esteem*), kepekaan terhadap derita orang lain (*emphaty*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengendalian diri (*self-control*), dan kerendahan hati (*humility*).

c. Perbuatan bermoral (*moral action*)

Perilaku moral adalah hasil dari dua komponen karakter lainnya, kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), kebiasaan (*habit*). Untuk memahami apa yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan moral, kita harus mempertimbangkan tiga komponen karakter lainnya.⁴¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat

⁴¹ Thomas Lickona, *Characters Matters*, 2012. Jakarta: Bumi Aksara.

karakter adalah kemampuan untuk bertindak dan berpikir sesuai dengan standar moral masyarakat secara keseluruhan.

H. Pembentukan Karakter

Pengembangan karakter yang sesuai dengan budaya bangsa ini tidak hanya dapat dicapai melalui program pendidikan dan kegiatan luar sekolah tetapi juga melalui habituasi hidup seperti religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kedamaian, dan tanggung jawab. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang hal-hal yang benar dan salah tetapi mereka juga mampu merasakan nilai-nilai yang baik dan buruk serta bersedia melakukannya dalam berbagai konteks dari keluarga hingga masyarakat umum. Nilai-nilai ini harus ditanamkan pada siswa yang pada akhirnya akan menjadi representasi kehidupan bangsa Indonesia. Karena peran sekolah sebagai pusat pembudayaan dan menggunakan pendekatan pengembangan budaya sekolah. Oleh karena itu, sekolah memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter. Atas dasar apa yang telah disebutkan di atas, pendidikan karakter lebih dari sekedar mengajarkan etika. Pendidikan karakter berarti mengajarkan siswa kebiasaan yang baik sehingga mereka dapat bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.⁴²

Langkah-langkah proses pembentukan karakter: Gawoh, D. menyatakan bahwa proses ini terjadi pada setiap orang dan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Proses Natural

Proses ini terjadi saat anak-anak, saat nilai yang ditanamkan kepada mereka sangat ditentukan oleh orang-orang diluar mereka, seperti orang tua, keluarga, teman dan lainnya. Ini akan sangat

⁴² Ani Wahyuni et al., "Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Bimbingan Dan Konseling DI MIS AN-NUR Hamparan Perak," *Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 1 (2022), hlm 50.

memengaruhi bagaimana seorang anak dibentuk melalui proses directing. Oleh karena itu, anak-anak akan diarahkan secara langsung melalui pembentukan kebiasaannya yang dibentuk oleh dunia luar dan bukan anak itu sendiri yang melakukannya. Setelah itu adalah missing pemodelan, mereka akan meniru orang lain dengan mencontoh atau meneladani orang lain dan melalui proses penghargaan dan hukuman yang termasuk dalam proses pembiasaan sebelumnya. Terakhir indoctrination yaitu penerapan konsep atau nilai melalui pemaksaan atau penekanan.

b. Tekstur

Ini menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki kesadaran yang berbeda dari tahap pertama, dimana mereka masih sangat ditentukan oleh dunia luar daripada kesadaran mereka sendiri. Tahap kedua ini terjadi di masa remaja atau adolesensi, jadi setelah anak-anak melewati masa anak-anak, mereka akan memasuki masa yang dikenal sebagai sensasi dimana sebagian besar remaja mengalami proses resiprokal dan pencarian nilai untuk diri mereka sendiri. Pada tahap ini anak menjadi pasif. Proses ini bersifat dialogis atau dua arah, dan anak remaja memiliki kesempatan untuk memilih kepribadian mana yang akan diadopsi atau disesuaikan dengan kepribadiannya. Kemudian orang tua, teman sekolah dan lingkungan adalah sumber eksternal yang membawa pemahaman untuk orang tersebut akan menjadi penguat saja. Jadi, bukan faktor utama seperti yang terjadi pada tahap anak-anak.

c. Internal control

Tahap ketiga menjadi lebih dewasa, dimana pada fase ini terjadi setiap determination fighter yang berarti mereka sudah dapat menentukan faktor diri mereka sendiri. Menentukan faktor apa yang akan diambil atau ditolak dari luang sangat ditentukan oleh kemandirian atau kepribadiannya sendiri. Pada tahap ketiga, pembentukan visi hidup juga terjadi. Ini terjadi setelah seseorang

menerima banyak masukan dan kemudian mengambilnya. Pada tahap ini juga terjadi peningkatan tanggung jawab, baik kepada Tuhan maupun kepada orang-orang di sekitarnya seperti, orang tua, keluarga, masyarakat dan sebagainya. Ciri utama adalah faktor eksternal tidak lagi mendominasi fase pertama atau kedua tetapi hanya sebagai pertimbangan yang akan membentuk dalam proses pembentukan karakter seseorang.⁴³

Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bagaimana tahap pertama, kedua, dan ketiga berjalan. Apa yang terjadi pada diri seseorang adalah apa yang dapat kita pelajari karena kita perlu membentuk kepribadian kita atau mungkin membentuk ulang. Proses pembentukan karakter dimulai dengan menyerap nilai-nilai yang dapat berupa aturan agama atau ideologi masyarakat.

I. Langkah Mengubah Karakter

Dengan memahami tahapan, teknik, dan proses pembentukan karakter kita dapat mengetahui dasar dari perilaku atau karakter itu adalah cara berpikir dan merasa seseorang. Untuk mengubah karakter seseorang, ada tingkah yang dapat diambil:

- a. Langkah pertama adalah mengembangkan dan meningkatkan cara berpikir seseorang. Ini dikenal sebagai terapi kognitif dimana cara berpikir seseorang menjadi inti dari kepribadiannya.
- b. Dalam langkah kedua, terapi mental digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan cara seseorang merasa karena mental adalah inti dari karakter seseorang.
- c. Langkah ketiga adalah terapi fisik yang mendorong tubuh untuk mengikuti arahan mental dan jiwa.⁴⁴

⁴³ Marwiyatul Atfal et al., "Proses Pembentukan Karakter Seseorang Berdasarkan Lingkungan Kehidupan," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 2 (2023), hlm 54-55.

⁴⁴ Ita Utami, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15," *Fondatia* 4, no. 1 (2020), hlm 167.

Di era modern ini, ada banyak hal yang tidak jelas tentang apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang halal dan apa yang haram. Benar dan salah nyaris bercampur menjadi satu dan sulit untuk membedakannya. Maka sebaik-baik orang yang dapat memilah dan memilih suatu perbuatan yang baik, karena perbuatan baik ini akan berdampak pada perilaku manusia.

J. Teori Belajar

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen atau potensi perilaku yang disebabkan oleh pengalaman yang diperkuat. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Teori belajar mengacu pada seperangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran terjadi. Perubahan mengikuti setiap kegiatan belajar, yang mencakup kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, watak, minat, penyesuaian diri, dan lainnya.⁴⁵

a. Teori Behavioristik

Menurut teori behavioristik, segala sesuatu yang terjadi antara stimulus dan respon tidak terlalu penting untuk diperhatikan karena tidak dapat dipahami, satu-satunya hal yang dapat dipahami adalah stimulus dan respon. Oleh karena itu, segala sesuatu yang diberikan guru merupakan stimulus dan segala sesuatu yang diterima siswa merupakan respon. Semuanya harus bisa dipahami dan digunakan. Behavioristik menekankan pengukuran, oleh karena itu penting untuk diperhatikan agar tidak ada perubahan dalam perilaku yang dimaksud.⁴⁶

⁴⁵ Putriani Lubis, Maria Bintang Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli, "Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran," *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3 (2024), hlm 2-4.

⁴⁶ Tim GTK DIKDAS, *Modul Belajar Mandiri Calon Guru Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPP)*, 2021, hlm 12.

b. Teori Kognitivisme

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, bahasa dan cara berpikir anak berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu, dalam mengajar guru harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan cara berpikir anak. Anak-anak akan belajar dengan baik jika mereka berinteraksi di lingkungan yang baik. Guru harus membantu anak dalam berinteraksi di lingkungannya. Anak-anak harus merasa bahan yang mereka pelajari tidak hanya asing tetapi juga baru. Dan anak-anak juga harus diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Serta berikan kesempatan pada anak-anak untuk saling berbicara dan berdiskusi dengan teman-temannya.⁴⁷

K. Kajian Pustaka

Dalam hal penelitian, mempelajari temuan penelitian sebelumnya memiliki banyak manfaat. Salah satunya adalah kemampuan untuk menjelaskan dan mempertimbangkan komponen penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk menentukan relevansi penelitian dan untuk membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, untuk memastikan bahwa penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan yang signifikan. Setelah melakukan penyelidikan melalui jurnal dan sumber lain, para peneliti tidak menemukan penelitian yang sama, yaitu khusus tentang “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Silado”.

Pertama, jurnal karya Diah Pebriyanti dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, serta menyesuaikan visi, misi sekolah untuk membangun karakter.

⁴⁷ Nurhadi, “Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2 (2020), hlm 84.

Dengan itu dapat menciptakan manusia yang baik untuk bangsa khususnya di pendidikan Pancasila, kemampuan berfikir yang kritis dan selalu bertoleransi untuk bangsa dan juga saling membantu sesama serta memiliki jiwa dan kepribadian yang baik terhadap diri sendiri. Namun ternyata ditemukan kegiatan pendahuluan yang tidak terlaksana oleh guru kelas IV di SDN Susukan 01 Jakarta Timur dalam menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sehingga siswa sulit memahami materi yang akan dicapai selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran pendidikan pancasila terdapat nilai-nilai karakter sebagai berikut : 1) Religious, sebelum memulainya pelajaran dibiasakan untuk melakukan berdo'a terlebih dahulu menurut agama masing-masing. 2) Berkebinekaan global, siswa memiliki jiwa toleransi atau menghargai sesama lain, seperti agama yang berbeda dan teman sebaya yang berasal dari suku dan ras. 3) Bergotong royong dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan kelompok atau berdiskusi, siswa saling bekerjasama dalam melaksanakan tugas yang sudah dibuat oleh guru. 4) Mandiri, siswa selalu memberikan pendapat ketika ada materi yang kurang jelas kemudian juga siswa dalam mengerjakan tugas selalu tepat waktu dan sesuai waktu yang sudah ditentukan. 5) Bernalar kritis, siswa mengerjakan tugas yang sudah diberikan dengan guru sesuai kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas. 6) Kreatif, siswa juga memikirkan sikap kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bukan hanya guru, akan tetapi guru juga memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih aktif dan percaya diri.⁴⁸

Kedua, Jurnal karya Nurhalimah dengan judul “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 1 Bantul”. Hasil penelitiann menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1

⁴⁸ Irwan Pebriyanti, Diah. Badillah, “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV DI Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasi* 6, no. 3 (2023): 1328-1331.

Bantul dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukung implementasi penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Bantul ada 3 yaitu fasilitas sarana prasarana, tenaga pendidik, kegiatan pembiasaan, dan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi penguatan pendidikan di SMP Negeri 1 Bantul yaitu karakter di SMP Negeri 1 Bantul yaitu karakter yang dimiliki siswa itu heterogen dan Liquid Crystal Display (LCD) yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas itu rusak. Solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan implementasi penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Bantul yaitu dengan cara membudayakan perilaku baik terhadap siswa dan memaksimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.⁴⁹

Ketiga, Skripsi karya Sulis Sutiyono dengan judul “ Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan pada perencanaan pendidikan karakter mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang sudah cukup baik, meskipun seharusnya nilai-nilai karakter yang dicantumkan dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak dijadikan satu tetapi ditempatkan dalam setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan. Pada pelaksanaan perencanaan pembelajaran karakter mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang sudah cukup baik. Hanya saja kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah minimnya pengetahuan guru tentang metode-metode yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Jadi seharusnya guru tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam melaksanakan pendidikan karakter. Evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan

⁴⁹ Nurhalimah dan Marzuki, “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 1 Bantul,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*. 8, no. 5 (2019), hlm 446.

Kewarganegaraan kelas IV di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang ternyata belum dilaksanakan. Selama pendidikan karakter hanya dilaksanakan tanpa ada evaluasi yang jelas yang dibuat oleh sekolah ataupun guru. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut: faktor insting atau naluri, faktor adat atau kebiasaan, faktor keturunan atau keluarga, faktor lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, faktor lingkungan adalah faktor terbesar yang mempengaruhi perkembangan peserta didik. Selanjutnya faktor adat atau kebiasaan, faktor keturunan atau keluarga, dan faktor terakhir adalah faktor insting atau naluri anak. Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang secara garis besar sudah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang utamanya adalah tidak adanya evaluasi pembelajaran pendidikan karakter, yang merupakan bagian penting dalam sistem pembelajaran.⁵⁰

Keempat, Skripsi karya Za'im Inas dengan judul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Implementasi Karakter Siswa di Mi Negeri 1 Banyumas bahwa guru kelas V Mi Negeri 1 Banyumas mengembangkan desain modul pembelajaran dengan memanfaatkan kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan karakter jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri dan amanah. Namun modul pengajarannya disesuaikan dengan budaya dan perkembangan peserta didik di Kelas V agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pendidikan pancasila. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Implementasi Karakter di MI

⁵⁰ Sutyono,Sulis., "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014" (2020), hlm 96-109.

Negeri 1 Banyumas bahwa proses pembelajaran pendidikan pancasila sebagai upaya pembentukan karakter siswa yang selaras dengan sila pancasila sebagai upaya yang secara sadar dimaksudkan untuk mengembangkan karakter siswa. Agar siswa dapat berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat, guru mempunyai tanggung jawab untuk melakukan segala upaya untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter siswa. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Implementasi Karakter di MI Negeri 1 Banyumas bahwa guru memberikan bimbingan, ancaman, dan contoh kepada siswanya sebagai bagian dari proses evaluasi. Hal ini secara konsisten dikomunikasikan kepada siswanya dan dibiasakan kepada mereka selama setiap kelas. Karena sudah dinasihati, lama kelamaan anak akan terbiasa dengan sendirinya.⁵¹

⁵¹ Z. Ina, "Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah," 2024, hlm 73.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menemukan kebenaran studi penelitian. Ini dimulai dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan menghasilkan hipotesis awal. Dengan bantuan metode ini, penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.⁵²

Penelitian ini berupa deskriptif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moelong penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik. Dengan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dan menggunakan berbagai metode alam untuk menghasilkan konteks unik dan alami.⁵³

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang mana peneliti langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif tentang bagaimana proses penerapan Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pancasila di SD Negeri Silado.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan, meringkas, dan menggambarkan berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial yang terjadi di SD Negeri Silado yang menjadi objek kajian. Pokok dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan realitas sebagai karakteristik,

⁵² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, KBM INDONESIA: Yogyakarta, 2021, hlm 1.

⁵³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Harfa Creative: Bandung, 2023, hlm 34.

karakter, sifat, model, tanda atau gambaran dari kondisi dan situasi atau fenomena tertentu.⁵⁴

Dengan menerapkan penelitian lapangan atau *field research* ini, peneliti mampu mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan karena benar-benar sesuai dengan kondisi yang berlaku di SD Negeri Silado.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih besar dan akurat, serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian observasional. Oleh karena itu, peneliti memilih tempat untuk melakukan penelitian di SD Negeri Silado yang terletak di Jalan Raya Silado, Desa Silado Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek tugas yang diselidiki merupakan sumber informasi yang dibutuhkan seorang peneliti yang dalam hal tertentu disebut juga informasi. Berikut beberapa pokok bahasan yang sedang diteliti untuk skripsi ini:

- a. Kepala SD Negeri Silado sebagai pemimpin institusi, kepala sekolah akan memberikan pandangan tentang kebijakan dan dukungan yang diberikan guru dalam pemngimplmentasian pendidikan karakter di pembelajaran pendidikan pancasila.
- b. Wali kelas IV SD Negeri Silado berperan sesbagi informan utama dalam penelitian ini, menjelaskan secara rinci tentang bagaimana pendidikan karakter di implementasikan pada pembelajaran pendidikan pancasila. Ia akan mendeskripsikan metode pengajaran

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA: Yogyakarta, 2021, hlm 6.

yang digunakan, mengaitkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

- c. Siswa kelas IV SD Negeri Silado menjadi subjek evaluasi, memberikan hasil implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan selama pembelajaran pendidikan pancasila.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga bertindak sebagai instrumen penelitian. Selama proses pengumpulan data, diharapkan peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian. Dengan kata lain, mereka harus menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dipikirkan.⁵⁵

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan berbagai fenomena secara sistematis, logis, objektif, dan rasional. Pengamatan juga memungkinkan peneliti untuk melihat, mengalami sendiri, dan mencatat peristiwa. Pengamatan ini dapat digunakan sebagai alat yang sangat berguna ketika metode komunikasi lain tidak memungkinkan.⁵⁶ Pedoman observasi digunakan untuk alat melakukan observasi. Observasi dilakukan secara aktif di dalam ruang kelas ketika kegiatan belajar berlangsung. Selama observasi, studi ini secara teliti menganalisis setiap interaksi antara guru dan siswa serta dampak dari kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila terhadap pendidikan karakter. Data yang diperoleh peneliti melalui hasil observasi adalah mencakup tentang guru mengaitkan nilai-nilai karakter dalam

⁵⁵Salim and Syahrums, "Metodologi Penelitian Kualitatif," Citapustaka Media: Bandung, 2012, hlm 113.

⁵⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Pustaka Ramadhan: Bandung, 2017, hlm 64.

pembelajaran pendidikan pancasila dan bagaimana dampak setelah guru mengaitkan hal tersebut. Peneliti melakukan observasi pada kelas IV yang diampu oleh bu Diana Puspitasari S.Pd.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Selain itu, wawancara juga dapat dianggap sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan subjek yang diteliti. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang ada di dalam pikiran dan hati orang lain, serta perspektif mereka tentang dunia melalui wawancara.⁵⁷ Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait guru mengimplemntasikan pendidikan karakter di pembelajaran pendidikan pancasila. Wawancara juga dilakukan dengan tiga siswa kelas IV sebagai sampel dalam mengambil data. Melalui wawancara ini, data dikumpulkan mencakup pandangan siswa dan guru terhadap implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila serta mengidentifikasi dampak yang terjadi dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan pancasila.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini biasanya melibatkan peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisiintansi variabel-variabel yang akan didokumentasikan. Untuk melakukan ini, mereka hanya perlu mencatat variabel yang sudah ditentukan dan kemudian membutuhkan tanda cek tempat yang sesuai.⁵⁸

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Syakir Media Press, 2021, hlm 143-145.

⁵⁸ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Ilmu Grup: Yogyakarta, 2020. Hlm 150-151

Data yang akan diperoleh peneliti menggunakan teknik dokumentasi antara lain:

- a. Persiapan pembelajaran yang meliputi:
 - 1) RPP atau Modul Ajar
 - 2) Jadwal Pelajaran
 - 3) Media dan alat pembelajaran
- b. Praktik pelaksanaan pembelajaran pendidikan Pancasila
- c. Evaluasi Pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Observasi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung
 - 2) Tugas yang diberikan kepada siswa
 - 3) Catatan evaluasi pembelajaran

E. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dianggap kredibel jika ada persamaan antara fakta dan laporan peneliti. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas penelitian ini.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan meneliti data dari berbagai sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengevaluasi kredibilitas data, metode yang berbeda digunakan untuk mengevaluasi data pada sumber yang sama.

c) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari akan lebih kredibel karena kondisi narasumber masih segar.

2. Uji Transferabilitas

Salah satu kriteria yang penting untuk menjamin keabsahan penelitian kualitatif yaitu transferability yang menunjukkan seberapa

tepat hasil penelitian. Kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan penelitian pada dalam kondisi yang sama.

3. Uji Dependability

Dependability merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasil penelitian ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda menggunakan metodologi dan wawancara yang sama. Dalam penelitian kualitatif, dependability di uji melalui audit proses penelitian.⁵⁹

4. Uji Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, confirmability lebih dikenal sebagai konsep transparansi. Confirmability merupakan kesediaan penelitian untuk mengungkapkan secara terbuka proses dan elemen-elemen penelitian sehingga peneliti lain dapat menilai temuan mereka.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah selesai penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan sama dengan proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisa data. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai akhir sehingga data sudah penuh. Adapun tahapan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data bersumber pada hal-hal yang penting untuk didiskusikan atau diambil kesimpulan. Reduksi data dapat dilakukan dengan menguraikan informasi yang penting untuk penelitian terus berlanjut atau dengan mengabstrakannya.

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020. Hlm 277

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat diperlukan.⁶⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tertata memungkinkan penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga mungkin untuk membuat kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga penyerdehanaan diperlukan tanpa mengurangi isi dari informasi tersebut. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus kita lakukan untuk memahami atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dan penyajian.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Ini dilakukan dengan membandingkan bagaimana pernyataan subjek penelitian sesuai dengan konsep-konsep penting dalam penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dan satu kegiatan konfigurasi yang tetap. Selama penelitian berlangsung, temuan juga diverifikasi. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal yang di buat akan mengalami perubahan. Tetapi, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal dapat dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang valid

⁶⁰Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021, hlm 161.

dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.⁶¹



⁶¹ Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA: Yogyakarta. 2021. Hal 47-48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan pancasila pada kelas IV di SD Negeri Silado. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang disajikan berupa data kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti langsung mengunjungi lokasi yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri Silado.

Observasi yang dilakukan peneliti dilaksanakan di kelas IV. Untuk kegiatan wawancara peneliti guru kelas IV yaitu bu Diana Puspitasari dan salah satu siswa kelas IV sebagai sumber informan. Untuk dokumentasi peneliti meminta data berupa RPP atau Modul Ajar, materi pendidikan pancasila, media dan alat pembelajaran, praktik atau implementasi pembelajaran pendidikan pancasila, contoh tes atau tugas yang diberikan kepada siswa, serta catatan evaluasi pembelajaran oleh guru dan data lain yang sekiranya diperlukan.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran wajib yang ada di SD Negeri Silado. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan bu Diana Puspitasari beliau mendefinisikan “ Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan tentang Pancasila yang memuat Pancasila dari sila ke1 hal-hal yang melingkup tentang ketuhanan sampai sila ke 5 yang memuat tentang keadilan bagi masyarakat Indonesia”.⁶²

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

Materi Pendidikan Pancasila menggunakan sumber materi dari modul yang sudah di siapkan, bisa juga menggunakan canva atau sumber yang lain. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan bu Diana Puspitasari yang menjelaskan “ Sumber materinya disiapkan dari modul namun dari modul hanya garis besarnya saja tidak terperinci jadi bisa mengambil dari canva berupa LKPD untuk tambahan”.⁶³

Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan sumber materi dari modul, tetapi guru juga menggunakan sumber materi dari internet seperti canva. Pada saat pembelajaran materi Keanekaragaman guru menggunakan sumber materi dari modul dan juga menggunakan sumber materi dari canva yang berbentuk gambar-gambar tentang keanekaragaman di Indonesia.⁶⁴

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila nantinya akan bermanfaat bagi siswa ketika mereka terjun ke masyarakat karena pada hakekatnya siswa dapat menjadi seseorang yang bisa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila serta memiliki rasa cinta dan nasionalisme yang tinggi terhadap negara Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Diana Puspitasari yang menjelaskan bahwa “Tujuan agar siswa memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai warga negara Indonesia dan bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari, manfaat untuk pribadinya sendiri dikemudian hari”.⁶⁵

Dari berbagai penjelasan berikut, Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Silado sangat berperan sebagai bekal siswa siswi untuk kedepannya, karena materi Pendidikan Pancasila khususnya pada karakter merupakan materi terapan solusi permasalahan tentang karakter siswa yang terdapat pada nilai-nilai Pancasila dengan penjelasan rincinya

⁶³ Hasil wawancara dengan bu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

⁶⁴ Hasil Observasi di Kelas IV SD Negeri Silado pada Hari Senin, 24 Februari 2025 pukul 09.10.30.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan bu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

namun dikupas secara ringkas dan didukung dengan modul ajar agar siswa siswi lebih mudah memahaminya.

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Silado yang diterapkan oleh bu Diana Puspitasari selaku guru kelas IV, pastinya memiliki tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran.

1. Tahap Persiapan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran Pendidikan Pancasila dimulai, guru pastinya melalui tahapan yang pertama yaitu tahap persiapan. Tahapan ini bertujuan agar sebelum pembelajaran Pendidikan Pancasila dimulai, guru sudah memiliki rancangan atau pedoman pembelajaran guna terciptanya pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan baik dan maksimal sesuai dengan rancangan atau pedoman yang sudah dibuat sebelumnya. Tahap persiapan pembelajaran terdiri dari beberapa Langkah sebagai berikut:

a. Guru Menyusun RPP atau Modul Ajar

Guru sebaiknya menyusun RPP jika menggunakan kurikulum 2013, atau menyusun Modul Ajar jika menggunakan kurikulum merdeka, baik yang membuat sendiri atau disiapkan dari pemerintah maupun sekolah, untuk dijadikan pedoman pelaksanaan pembelajaran sehingga terciptanya tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru kelas IV tidak membuat RPP atau Modul Ajar karena sudah disiapkan, jadi hanya mengeprint per periodik yang hendak diajarkan. Mberikut hasil wawancara kepada bu Diana:

“Ya kalau RPP atau Modul Ajar memang sudah disiapkan dari sekolah ya, tapi fisiknya saya hanya mengeprint per periodik saja tidak setiap hari.”⁶⁶

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

- b. Guru menyiapkan materi Pendidikan Pancasila yang hendak diajarkan

Sumber materi Pendidikan Pancasila pastinya sangat dibutuhkan sebagai acuan pembahasan pembelajaran Pendidikan Pancasila itu sendiri di SD Negeri Silado. Berikut hasil wawancara kepada bu Diana:

“Untuk materi disiapkan dari modul tetapi biasanya dari modul hanya garis besarnya saja tidak semua di perinci jadi saya biasanya juga mencari dari aplikasi canva kemudian baru di gabungkan”.⁶⁷

Bu Diana menjelaskan bahwa materi yang diajarkan selama penelitian meliputi BAB 3 yang membahas tentang Kerja Sama di Lingkunganku sesuai dengan buku panduan kelas IV Kurikulum Merdeka.

- c. Guru menyiapkan media dan alat yang digunakan ketika mengajar

Media dan alat yang digunakan guru bersifat kondisional tergantung pada materi Pendidikan Pancasila yang akan diajarkan, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada bu Diana yakni, “ Media itu tidak selalu setiap pembelajaran Pendidikan Pancasila tetapi sebagian besar yang membutuhkan media bisa disiapkan agar memudahkan anak dalam proses pembelajaran. Contohnya pada saat materi keanekaragaman itu diprint lalu digunting satu per satu dibuatkan kartu lalu dibagikan ke anak kemudian dipresentasikan jadi agar mereka mengerti apa saja keanekaragaman di Indonesia. Kalau hanya menggunakan metode ceramah anak terlalu jenuh jadi sebisa mungkin kita membuat media yang menarik.”⁶⁸

⁶⁷ Hasil wawancara dengan bu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan bu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

- d. Guru mencoba memahami karakteristik peserta didik sebelum menentukan metode pembelajaran

Memahami karakteristik peserta didik diperlukan bukan hanya sebelum menentukan metode saja tetapi dari awal kita sudah harus paham pada karakteristik anak.

Sebagaimana hasil wawancara kepada bu Diana yang menyatakan bahwa, “Iya, bukan hanya sebelum menentukan metode ya tetapi sebelum memulai pelajaran juga saya melakukan tes diagnostik kepada anak sekiranya mereka belajarnya seperti apa, anaknya bagaimana. Jadi dari awal kita sudah tahu saya kelompokkan sesuai dengan tempatnya karena ada beberapa ada yang memang kondisinya kurang”.⁶⁹

- e. Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran yang digunakan pastinya bersifat kondisional menyesuaikan materi yang akan diajarkan dan menyesuaikan macam-macam karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran Pendidikan Pancasila berupa ceramah, tanya jawab maupun campuran.

- f. Guru menciptakan kelas yang mendukung

Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang efektif dapat tercipta salah satunya karena guru dapat mengelola kelas dengan baik melalui berbagai cara. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Diana, beliau menjelaskan bahwa, “Sebenarnya semua lingkungan mendukung tergantung kita membawa anak itu bagaimana ketika pembelajaran mereka merasa senang pasti mereka terkudung untuk semangat dalam belajar. Suasana alhamdulillah di sekolah kami termasuk mendukung walaupun lalu lintas lalang di depan tetapi

⁶⁹ Hasil wawancara dengan bu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

alhamdulillah tidak mengganggu karena mereka dari awal sudah biasa”.⁷⁰

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan ini dilakukan di Kelas IV SD Negeri Silado dengan fokus pada implementasi dan dampak. Langkah setelah tahap perencanaan yakni tahap pelaksanaan pembelajaran, untuk mendapatkan tujuan pembelajaran itu sendiri, guru hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran sementara siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

a. Hasil observasi ke-1

Hasil observasi ke-1 dilakukan pada Senin, 24 Februari 2025 pada pukul 08.00 – 09.10, di kelas IV pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Kebhinekaan. Observasi ini merupakan bagian dari implementasi pembelajaran pendidikan pancasila. Observasi ini dilakukan pada pembelajaran pertama, bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan nilai-nilai karakter dalam konteks materi yang diajarkan oleh siswa. Berikut merupakan hasil deskripsi observasi ke-1 di Kelas IV Sd Negeri Silado⁷¹:

Guru memberikan salam dan menyapa siswa untuk membuka pelajaran ke-1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap belajar dengan ice breaking yaitu tepuk fokus. Kemudian guru mengevaluasi terkait materi sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai “*Kebhinekaan di lingkungan sekitar*”, lalu guru bertanya kepada siswa tentang materi hari ini yang dikaitkan dengan kehidupan nyata. “*Contoh*

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Diana, Guru Kelas IV SD Negeri Silado Pada Hari Rabu, 19 Februari 2025 pukul 10.00-11.00.

⁷¹ Hasil Observasi di Kelas IV SD Negeri Silado pada, Senin 24 Februari 2025

keanekaragaman di lingkungan sekitar apa saja?”, kemudian beberapa siswa dengan aktif menjawab pertanyaan tersebut. Guru memberikan apresiasi berupa ucapan positif pada siswa yang telah menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan analisis di atas, langkah guru dalam mengajukan pertanyaan pemantik seperti, Di Indonesia ini memiliki keanekaragaman apa saja?, sudah menjadi awal yang baik dalam membangun hubungan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata. Namun, agar menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, guru sebaiknya mengembangkan pertanyaan tersebut menjadi lebih menantang, seperti *“Bagaimana sikap kita dalam menjaga keanekaragaman di lingkungan sekitar?”.* Dengan demikian siswa tidak hanya sekadar memahami fakta, tetapi juga terdorong untuk memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi tersebut.

Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Guru menjelaskan dan mendefinisikan tugas tersebut dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari.

Guru menjelaskan contoh situasi nyata yang berada di dekat lingkungan mereka, seperti di lingkungan sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket di kelas. Hal tersebut jika dikaitkan dengan nilai karakter berupa tanggung jawab, dimana anak di beri tanggung jawab bukan hanya untuk menjaga lingkungan sekolah saja tetapi di lingkungan keluarga dan masyarakat. Guru juga memberikan contoh yang baik bagaimana cara menghargai hal tersebut agar siswa bukan hanya memahami tetapi juga bisa menerapkannya.

Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membentuk kelompok. Waktu yang diberikan

guru sekitar 10 menit untuk berdiskusi. Selama siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling untuk mengamati siswa dalam mengerjakan tugas dengan berdiskusi. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan memahami tugas dengan memberikan petunjuk yang relevan tanpa memberikan jawaban langsung. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator, pengamat, memastikan siswa tetap berada dalam suasana belajar yang kondusif dan memahami materi dan tugas yang diberikan.

Setelah semua siswa menyelesaikan hasil diskusinya, guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya dan setelah itu guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan dan pujian kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya.

Hasil yang dicapai melalui proses ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang telah dipelajari. Presentasi dan diskusi membantu siswa melihat berbagai sudut pandang sesama teman, memperbaiki pemahaman mereka, serta mengoreksi kekeliruan dalam jawaban atau analisis yang mungkin belum mereka sadari. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan komunikasi, ketrampilan sosial siswa, dan agar menumbuhkan rasa percaya diri karena mereka diminta untuk berbicara di depan kelas dan berdiskusi dengan teman-teman.

Pada langkah ini guru berperan dalam memfasilitasi refleksi siswa terhadap proses pembelajaran yang telah mereka jalani. Guru meminta siswa untuk menyimak hasil presentasi teman-temannya itu mengajarkan anak untuk disiplin. Setelah itu guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari hari ini yaitu tentang Keanekaragaman, guru juga mendorong siswa agar dapat merefleksikan materi hari ini dengan bertanya kepada siswa terkait materi hari ini.

b. Observasi ke-2

Hasil observasi ke-2 dilakukan pada, Senin 10 Maret 2025 pukul 07.30-08.40 WIB, di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Keragaman suku dan budaya di Indonesia. Observasi ini merupakan bagian dari penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Observasi ini dilakukan pada pembelajaran pertama, bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan nilai-nilai karakter dalam konteks materi yang diajarkan oleh siswa. Berikut merupakan hasil deskripsi observasi ke-2 di Kelas IV Sd Negeri Silado:⁷²

Kegiatan diawali dengan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. Guru memulai pelajaran dengan menanyakan kabar siswa kemudian guru merefleksi pelajaran sebelumnya untuk mengingat materi yang sudah dipelajari.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada hari itu yaitu mengenai materi keragaman suku dan budaya di Indonesia, setelah itu guru memberi pertanyaan pada siswa, "*coba sebutkan suku atau budaya apa saja yang ada di Indonesia*", siswa dengan aktif menjawab pertanyaan tersebut. Guru mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan nyata dan mengkaitkannya dengan nilai-nilai karakter seperti, toleransi, semangat kebangsaan.

Berdasarkan uraian di atas, pada langkah 1 guru memulai dengan aktivitas rutin seperti berdo'a, dan sapaan untuk menciptakan kenyamanan emosional siswa dan kelas yang kondusif, kemudian merefleksi materi sebelumnya untuk pemahaman awal dan menghubungkannya dengan materi baru. Penyampaian tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan pertanyaan guru di atas dan

⁷² Hasil Observasi di Kelas IV SD Negeri Silado, Senin 10 Maret 2025

mengaitkan dengan nilai-nilai karakter untuk mendorong siswa agar dapat menerapkannya di kehidupan nyata.

Guru memberikan tugas kelompok pada siswa yang berkaitan dengan materi di atas. Masalah yang diangkat adalah bahwa di Indonesia memiliki suku, sosial dan budaya yang sangat banyak serta bagaimana sikap kita dalam menjaga suku dan budaya kita. Bagaimana menghargai perbedaan ras, suku, budaya. Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa, setelah itu siswa berkelompok untuk mendiskusikan tugas tersebut. Dalam tugas ini siswa diminta untuk mencari apa saja satu daerah dan menyebutkan ciri khasnya yang mereka ketahui. Tugas ini juga mengajak siswa untuk berfikir kritis mengenai asal suatu daerah dan ciri khasnya yang mereka ketahui.

Siswa diminta mengerjakan tugas yang diberikan selama 10 menit. Pada fase ini, guru berperan dalam membimbing dan mengelilingi kelas untuk mengamati bagaimana siswa dalam berdiskusi. Guru juga memberikan bantuan langsung melalui penjelasan lebih lanjut. Karena peran guru untuk membantu siswa mencari informasi dan mengarahkan mereka tetap penting untuk menjaga jalannya proses pembelajaran.

Pada langkah ini guru meminta siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman sebangku. Presentasi dan diskusi membantu siswa melihat berbagai sudut pandang sesama teman. Dapat melatih rasa percaya diri mereka dan melatih komunikasi antar teman. Hasil dari langkah ini adalah siswa lebih aktif berpartisipasi dalam presentasi dan diskusi. Aktivitas ini mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan rasa percaya diri mereka yang awalnya kurang pede untuk mengutarakan hasil diskusinya menjadi lebih percaya diri, dan memungkinkan mereka belajar dari jawaban dan perspektif teman-temannya.

Guru mengevaluasi materi pembelajaran pada hari itu dengan memberi pertanyaan kepada siswa apa saja yang sudah mereka ketahui. Dalam fase ini evaluasi dan diskusi membuat siswa ada yang mungkin belum memahami materi pada hari itu menjadi tahu.

c. Hasil observasi ke-3

Hasil observasi ke-3 yang dilakukan pada hari Kamis, 13 Maret 2025, pukul 09.00-10.10 WIB di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi yang sama seperti pada observasi ke-2 yaitu Keragaman suku dan budaya di Indonesia, yang membedakan pada kegiatan inti dan evaluasinya. Karena pada modul ajar tercantum pembelajaran selama 4JP namun dibagi menjadi 2JP per pertemuan. Observasi ini dilaksanakan pada pembelajaran kedua, yang bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan pancasila dalam konteks materi yang diajarkan kepada siswa. Berikut merupakan hasil deskripsi observasi ke-3 di kelas IV SD Negeri Silado:

Pada kegiatan awal, setelah berdo'a guru langsung memberikan refleksi penjelasan ulang mengenai materi sebelumnya. Guru kemudian memberikan pertanyaan ulang kepada pemantik seperti, "*Apakah kalian masih ingat apa saja suku dan budaya yang ada di Indonesia?*", kemudian dengan semangat siswa menjawab pertanyaan tersebut. Ini membuat siswa agar terlibat aktif dan menilai sejauh mana pemahaman mereka.

Selanjutnya guru menjelaskan sedikit untuk mengingatkan kembali materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi pada kegiatan pembelajaran kali ini. Kemudian siswa dibagi menjadi 7 kelompok dan tiap kelompok berisikan 4 siswa untuk mengerjakan tugas untuk dipresentasikan tentang kekhasan suku, budaya, dan sosial yang ada di salah satu

daerah di Indonesia. Tugas kelompok ini dapat dikaitkan pada nilai-nilai karakter berupa, komunikatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan percaya diri.

Selain tugas kelompok siswa juga diberikan tugas individu yang diberikan setelah tugas kelompok selesai dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan keragaman di Indonesia. Tugas individu ini bertujuan sebagai evaluasi dari pemahaman materi yang sudah di pelajari. Dalam pengerjaan tugas kelompok guru meminta siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Guru membantu siswa untuk memberikan arahan selama proses pencarian informasi. Guru juga mengelilingi kelas untuk memastikan semua siswa fokus dan memberikan perhatian pada siswa yang kesulitan agar suasana belajar tetap kondusif. Dengan itu, siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan memperoleh pemahaman yang lebih.

Setiap kelompok menyajikan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Kelompok lain yang belum mempresentasikan hasilnya diminta untuk mendengarkan dan memberikan kesempatan untuk menanggapi presentasi tersebut. Hasil dari presentasi ini berupa siswa mendapatkan pemahaman terkait suku, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia, membentuk siswa memiliki sikap percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya, siswa diharapkan dapat menumbuhkan cinta tanah airnya dan semangat kebangsaannya pada diri mereka.

Peran guru dalam langkah ini sebagai moderator yang membantu menjaga fokus diskusi, memastikan setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta memberikan arahan jika ada pemahaman yang keliru. Selain itu guru memberikan apresiasi berupa pujian kepada semua siswa karena sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik. Langkah terakhir,

guru bersama siswa mengulas kembali materi yang sudah di pelajari dan di tutup dengan salam dari guru

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah pros pengukuran dan penilaian terhadap hasil pembelajran, dimana pendidik menikai peserta didik menggunakan alat tes. Tujuan evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami dan menerapkan materi yang telah diajarkan di kehidupan nyata serta apakah proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari dan membantu mengidentifikasi area yang masih membutuhkan perbaikan. Dengan demikian, tujuan evaluasi adalah memastikan bahwa siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.

Pada proses evaluasi guru menggunakan beberapa cara untuk mengukur hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan memberikan soal individu diakhir pembelajaran atau berupa pertanyaan yang pemantik lontarkan kepada siswa. Evaluasi juga dilakukan dengancara menilai kualitas pemahaman siswa dalam diskusi kelompok dan presentasi. Penilaian ini membantu guru untuk mengetahui bagaimana siswa menerapkan materi yang mereka pelajari di kehidupan nyata. Selain itu, siswa menyelesaikan tugas individu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang untuk menguji pemahaman mereka secara lebih mendalam. Hasil LKPD menunjukkan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang mendalam, walaupun terdapat beberapa siswa yang butuh pendampingan selama pembelajaran.

Hasil evaluasi implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan pancasila ini dapat dilihat bahwa guru telah mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran

pendidikan pancasila, guru juga mengaitkan pada kehidupan nyata sehingga diharapkan siswa mampu menerapkannya. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan kesadaran siswa pada nilai-nilai karakter.

B. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian di kelas IV SD Negeri Silado, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila serta menggali dampak dari implementasi tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Berikut merupakan analisis data penelitian:

1. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV di SD Negeri Silado

Setelah dilakukan pengamatan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kelas IV di SD Negeri Silado, hasil yang diperoleh memberikan dampak yang baik bagi proses pembelajaran. Dari 20 siswa di kelas IV sebagian besar menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama dalam pembelajaran pendidikan pancasila dapat menerapkan nilai-nilai karakter di kehidupan nyata. Dalam hal ini, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dapat meningkatkan karakter siswa seperti, komunikatif, percaya diri, bernalar kritis. Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada tiga tahap, yaitu analisis perencanaan, analisis pelaksanaan, dan analisis evaluasi. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan dalam analisis data:

a. Analisis Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal dalam proses pendidikan yang mencakup menyusun modul ajar, pemilihan media, penerapan metode, dan penciptaan kondisi kelas yang kondusif. Di

SD Negeri Silado, guru kelas IV, bu Diana Puspitasari menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar ini mencakup kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru juga menyiapkan media pembelajaran seperti LKPD yang mendukung kegiatan pembelajaran. Perencanaan dilakukan secara terstruktur mulai dari menyusun modul ajar, menyusun materi dan memilih metode dan media pembelajaran serta membuat evaluasi pembelajaran.

b. Analisis Pelaksanaan

Setelah perencanaan selesai, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas secara langsung. Proses ini mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan kegiatan awal, mengawali pembelajaran dengan berdo'a, dimana guru menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru merefleksikan pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Guru juga selalu mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi Pendidikan Pancasila untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dibahas.

Kemudian guru melanjutkan kegiatan ini pembelajaran dengan mengaitkan dengan materi, nilai-nilai karakter dan di kehidupan nyata. Setelah guru menjelaskan materi dengan mengaitkannya pada nilai-nilai karakter. Dalam implementasi pendidikan karakter ini, guru menyampaikan serta mengaitkan agar siswa tidak hanya memahami tetapi juga dapat mengimplementasikan pada kehidupan nyata. Kemudian guru memandu mereka dengan penjelasan tambahan jika diperlukan, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi.

Pada kegiatan penutup, guru mengadakan refleksi bersama seluruh siswa. Siswa diminta menjawab pertanyaan untuk

memastikan mereka memahami konsep yang dipelajari. Proses tanya jawab menjadi bagian evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa berkembang selama pembelajaran.

c. Analisis Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan menilai pencapaian siswa. Guru menggunakan dua metode evaluasi, tugas individu dan tugas kelompok. Pada akhir pembelajaran, siswa mengerjakan LKPD sebagai alat evaluasi individu. Hasil ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa secara mandiri. Selain itu, guru mengevaluasi kerja kelompok melalui diskusi dan presentasi. Guru mencatat kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil kerja kelompok, aktif dalam berdiskusi. Evaluasi juga menjadi bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran berikutnya.

Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini berfokus pada tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi kognitif dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, baik melalui tugas individu seperti LKPD, maupun pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi afektif berfokus pada karakter dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi psikomotorik menilai ketrampilan siswa dalam bekerja sama dan mempresentasikan hasil pekerjaan siswa.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan evaluasi yang menyeluruh dengan mempertimbangkan ketiga ranah pembelajaran yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi ini tidak hanya mengukur pemahaman siswa terkait materi, tetapi juga menilai karakter mereka pada proses pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pendidikan karakter ini: merancang perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu berpedoman Modul Ajar, dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila harus memperhatikan pemilihan bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa agar pembelajaran berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan.

Dengan dilakukannya perencanaan yang disusun oleh guru maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu siswa mampu menguasai materi dan mereka dapat menerapkan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuklah karakter yang baik. Di dalam sebuah perencanaan tidak terlepas dari metode, media, dan pengkodisian suasana kelas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru di sini adalah sebagai fasilitator dan motivator bagi siswanya. Karena peran guru sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Untuk itu, guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran yang berkualitas dan semenarik mungkin, agar siswa termotivasi untuk lebih baik dalam belajarnya.

2. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Silado

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan kedua dari proses pembelajaran dimana tahap ini semua langkah-langkah telah disusun dalam Modul Ajar adakn dilakukan oleh seorang guru. Ada tiga tahap yang harus dilakukan gru dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun kaitannya dengan Pendidikan Karakter di kelas IV SD Negeri Silado berdasarkan hasil penelitian, 1) pendahuluan, pada kegiatan ini guru membuka

pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama, hal ini dapat memuat nilai-nilai karakter didalamnya yaitu nilai religius. Selain itu ada kegiatan shalat dhuha rutin. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dapat memberi jawaban kepada guru, hal ini dapat memuat nilai-nilai karakter seperti jujur dan komunikatif. 2) Kegiatan inti, kegiatan ini merupakan proses pembelajaran, dimana pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mencari dan memberikan informasi pengetahuan kepada siswa. Adapun di kelas IV SD Negeri Silado pada kegiatan ini guru memulai dengan bertanya tentang materi sebelumnya dan dikaitkan pada materi yang akan dipelajari, kemudian guru juga bertanya tentang isu pada materi tersebut, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai proses implementasi pendidikan karakter kepada siswa karena memuat nilai-nilai karakter didalamnya seperti rasa percaya diri, mandiri, dan tanggung jawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi, dalam penjelasan materi guru juga menggunakan acuan modul agar mempermudah siswa dalam mengetahui pengetahuan. Kemudian di dukung dengan metode individu ataupun kelompok untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi hal ini dapat menumbuhkan nilai karakter seperti komunikatif, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan mandiri. 3) Penutup, dalam pelaksanaan ini guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan ditutup dengan membaca doa dan guru mengucapkan salam. Pada tahap penutupan ini terdapat nilai karakter yang dikembangkan, religius, tanggung jawab, disiplin.

3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter

Kegiatan evaluasi pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Silado ini guru melakukan penilaian berdasarkan aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif. Dalam penilaian afektif guru melakukan penilaian kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui keterlibatan

siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian psikomotorik guru menilai atau mengamati siswa melalui ketrampilan siswa dalam diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil kerjanya. Sedangkan aspek kognitif, guru menilai siswa dengan pemberian tugas berupa LKPD, tugas rumah, ulangan harian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Silado dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat disimpulkan secara garis besar pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV di SD Negeri Silado terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Uraian dari ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

Pertama, tahap persiapan dilakukan guru untuk merancang perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu berpedoman Modul Ajar, dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila harus memperhatikan pemilihan bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa agar pembelajaran berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan.

Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi, pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan, pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama, hal ini dapat memuat nilai-nilai karakter didalamnya yaitu nilai religius. Selain itu ada kegiatan shalat dhuha rutin. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dapat memberi jawaban kepada guru, hal ini dapat memuat nilai-nilai karakter seperti jujur dan komunikatif. Kegiatan inti, kegiatan ini merupakan proses pembelajaran, dimana pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mencari dan memberikan informasi pengetahuan kepada siswa. Adapun di kelas IV SD Negeri Silado pada kegiatan ini guru memulai dengan bertanya tentang materi sebelumnya dan dikaitkan pada materi yang akan dipelajari, kemudian guru juga bertanya tentang isu pada materi tersebut, kegiatan ini

juga dapat dijadikan sebagai proses implementasi pendidikan karakter kepada siswa karena memuat nilai-nilai karakter didalamnya seperti rasa percaya diri, mandiri, dan tanggung jawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi, dalam penjelasan materi guru juga menggunakan acuan modul agar mempermudah siswa dalam mengetahui pengetahuan. Kemudian di dukung dengan metode individu ataupun kelompok untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi hal ini dapat menumbuhkan nilai karakter seperti komunikatif, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan mandiri. Penutup, dalam pelaksanaan ini guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan ditutup dengan membaca doa dan guru mengucapkan salam. Pada tahap penutupan ini terdapat nilai karakter yang dikembangkan, religius, tanggung jawab, disiplin.

Ketiga, tahap evaluasi pada pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Silado ini guru melakukan penilaian berdasarkan aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif. Dalam penilaian afektif guru melakukan penilaian kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian psikomotorik guru menilai atau mengamati siswa melalui ketrampilan siswa dalam diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil kerjanya. Sedangkan aspek kognitif, guru menilai siswa dengan pemberian tugas berupa LKPD, tugas rumah, ulangan harian.

B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan tersebut diantaranya keterbatasan dalam hal waktu, di mana penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif singkat yaitu beberapa minggu sebelum UTS dilaksanakan. Dengan waktu terbatas ini, pengamatan terhadap proses

pembelajaran berdiferensiasi hanya dilakukan pada kelas dan materi tertentu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Implementasi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kelas IV di SD Negeri Silado”, maka dalam kesempatan ini peneliti menggunakan saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Diharapkan terbiasa untuk meneladani nilai-nilai karakter yang telah guru contohkan dan lebih tekun serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila

2. Bagi Guru

Diharapkan guru melakukan pengawasan terhadap peserta didik di lingkungan sekolah agar mereka senantiasa terbiasa untuk melakukan nilai-nilai kebaikan. Dan guru selalu menumbuhkan nilai karakter pada peserta didik agar mereka menjadi pribadi yang lebih baik dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya yang meneliti topik serupa dapat memperkuat kerja sama dengan informan penelitian serta melakukan koordinasi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius. "Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah." *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 64–74. <https://doi.org/10.51826/edumedia.v6i2.668>.
- A, Apdoludin, Randi Eka Putra, Muhammad Hakiki, and Refli Surya Utama. "Karakter Peserta Didik Era Revolusi 5.0 Di Indonesia." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (2023): 40–47. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1162>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press, 2021. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Aini, Nur, Arizal Dwi Kurniawan, Anisa Andriani, Marlina Susanti, and Atri Widowati. "Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3816–27. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6456>.
- Amanda Putri, Annisa, and Husni Thamrin. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di UPT SDN 066048 Medan." *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 3, no. 2 (2023): 640–48. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1125>.
- Ansori, Yoyo Zakaria. "Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Education* 6, no. 2 (2020): 740–46. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.672>.
- Ardiyanti, Silva, and Dina Khairiah. "Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini." *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 167–80. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>.
- Atfal, Marwiyatul, Adilla Cahya Yuniar, Meilanta Rantina, and Gunawan Santoso. "Proses Pembentukan Karakter Seseorang Berdasarkan Lingkungan Kehidupan." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 2 (2023): 50–57. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/193>.
- Baginda, Mardiah. "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (2018): 1–12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Noviani Arum, Sari Nur, Ratih Novi Septian, Silviana Lilis, and Yayang Furi Purnamasari. "Peran Pembelajaran Pkn SD Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5258–65.

- DIKDAS, Tim GTK. *Modul Belajar Mandiri Calon Guru Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Mmodul Belajar Mandiri Calon Guru Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK)*, 2021.
- Dirgantoro, Ajar. “Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).” *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn* 2, no. 1 (2016): 1–23.
- Fadilah, F A, H Kurniawan, and ... “Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Keluarga.” *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 123–35.
- Fadlilatun Fadlilatun. “Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan Di Sd Unggulan Aisyiyah Bantul.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 11 (2016): 1033–40.
- Faiz, Aiman, Bukhori Soleh, Imas Kurniawaty, and Purwati Purwati. “Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1766–77. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1014>.
- Farabi, Mohammad Al, Sri Indah Lestari, Fitrah Wahdania Ali, and Mazidatul Farha. “Nilai-Nilai Pendidikan Berkarakter Toleransi Di Desa Pegajahan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.” *Jurnal Pema Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.30829/pema.v2i1.2404>.
- Fathinnaufal, Martsel, and Dian Hidayati. “The Implementation of Character Education In Elementary School.” *Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (2020): 31–38. <https://doi.org/10.33369/jeml.v1i2.11687>.
- Fitriani, Bahrun, Rosmiati. “Anak, Pada Dini, Usia Permainan, Melalui PERMAINAN TRADISIONAL.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 30–39.
- Gunawan, Indra, Farid Ahmadi, and Rudati. “Implementation of Character Education for Elementary Students.” *Journal of Primary Education* 9, no. 2 (2020): 168–75. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/36646>.
- Hadi, Muhammad Hari Purnomo, Rochimudin, and Ahmad Asroni. *PENDIDIKAN PANCASILA*, 2023.
- Hanifa, Ulya Tala, Dadi Muyadi Nugraha, and . Supriyono. “Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Situasi Pandemi Covid-19.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 1 (2022): 1–6. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.46542>.
- Harahap, Ade Chita. “Character Building Pendidikan Karakter.” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 9, no. No 1 (2019): 1–11.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul

- Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. CV. Pustaka Ilmu Grup*, 2020.
- Hasibuan, Alya Sabrina Ramadhani, Nurhayati, Salsabila Humaira, and Eka Damayanti Hasibuan. "Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023): 1–6.
<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/2766/1159>
- Heru Setiawan, Sukatin. "Manajemen Pendiidkan Karakter." *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 2r (2020): 39–52.
- Hidayat, Puput Wahyu, Zulqoidi R Habibie, and DAFIT AFIANTO. "Meta Analisis: Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 149–59. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i1.815>.
- Ina, Z. "Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah," 2024.
- Isa, Isa, Asrori Asrori, and Rini Muharini. "Pembentukan Karakter Gemar Membaca Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2024): 457–78. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3374>.
- Kaimuddin, Kaimuddin. "Pembentukan Karakter Anak Melalui Lembaga Pendidikan Informal." *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2018): 132–52. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v11i1.549>.
- Kemendikbud. "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Fase A-F.," 2022.
- Kosim, Muhammad. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Karsa* 9, no. 1 (2011): 85–92. <https://media.neliti.com/media/publications/143938-ID-urgensi-pendidikan-karakter.pdf>.
- Kurniawan, Dede, Dwi Nanta Priharto, and Yusnawan Lubis. *Pendidikan Pancasila. Kompas.Com*, 2023.
<https://nasional.kompas.com/read/2011/05/06/03075643/Pendidikan-Pancasila-Dihapus?page=2>.
- Laura, Laura, Rika Ramadhani Az Zahra, and Ratna Sari Dewi. "Analisis Karakter Menghargai Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 3 (2024): 331–35. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.559>.
- Lickona, Thomas. *Characters Matters*, 2012.
- Lubis, Putriani, Maria Bintang Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli. "Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran." *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3

(2024): 1–18.

Luthfiyah, Rifa, and Ashif Az Zafi. “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus.” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 5, no. 02 (2021): 513–26.

Mavela, Maselinda, and Aditya Pringga Satria. “Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean.” *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2023): 152–58. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.776>.

Na’imah, Istifadatun, and Imam Bawani. “Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Muara Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 228–36. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i2.604>.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.

Ningsih, Tutuk. *Pendidikan Karakter (Teori Dan Praktik)*. Cetakan 1, 2021.

Noormawanti, Noormawanti. “Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Tinjauan Psikologis.” *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017): 124–36. <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.339>.

Nurhadi. “Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2 (2020): 77–95.

Nurhalimah dan Marzuki. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 1 Bantul.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*. 8, no. 5 (2019): 1–500.

Nurhidaya, Nurhidaya, Adri Lundeto, and Meiskyarti Luma. “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Journal of Elementary Educational Research* 1, no. 2 (2021): 56–67. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.68>.

Pebriyanti, Diah. Badillah, Irwan. “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV DI Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasi* 6, no. 3 (2023): 1300–1500.

Ramadhanti, Lailiya Rahmah, and Amelia Vinayastri. “Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age* 6, no. 2 (2022): 393–404.

Rasyid, Ramli, and Khalidiyah Wihda. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan” 8, no. 2 (2024): 1278–85.

Ridwan, and Novalita Fransisc Tungka. *Metode Penelitian*, 2024. [http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metodologi Penelitian \(DONE\).pdf](http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metodologi%20Penelitian%20(DONE).pdf).

Rohana, Siti Zahara Siregar, and Saida Saida. “Analisis Pendidikan Karakter, Kerja

- Keras, Mandiri, Dan Toleransi Siswa Sd.” *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)* 8, no. 1 (2022): 54–64. <https://doi.org/10.36987/civitas.v8i1.3541>.
- Sa'diyah, Melani Khalimatu, and Dinie Aggraeni Dewi. “Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 6, no. 2 (2022): 9940–45. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2021.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif. Analisis Data Kualitatif*. Vol. 1, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Salim, and Syahrums. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2012.
- Samrin. “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai).” *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1 (2016): 122–23.
- Santosa, Sedyas, and Zaenuri. “Analisis Materi Pendidikan Dan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 1495–1504. <https://media.neliti.com/media/publications/446795-none-b4b96896.pdf>.
- Sari, Lathifah Aulia, Uswatun Khasanah, and Wiwik Sulistyaningsih. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 2 (2023): 561–66. <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.76179>.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- SUTIYONO, SULIS. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Di MI Darul Ulum Wates Ngalayan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014,” 2014.
- Syifa, Ulya Zainus, ddk. “Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Educatio* 8, no. 8 (2022): 560–600.
- Ningsih, Tutuk, Pendidikan Karakter (Teori&Praktik). Rumah Kreatif Wadas Kelir: Karanglesem. 2021.
- Umi Hanik, Elya, Afnan Nur Hanifah, Nalimatul Istiqomah, Wahyu Trisnawati, and Layyinatul Syifa. “Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science* 1, no. 1 (2021): 14–19. <https://doi.org/10.53754/civilofficium.v1i1.252>.
- Utami, Ita, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti. “Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15.” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 158–79. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>.
- Wahyuni, Akhtim. *PENDIDIKAN KARAKTER Membentuk Pribadi Positif Dan*

Unggul Di Sekolah. Umsida Press, 2021.

- Wahyuni, Ani, Cindri Cantika, Reni Triana, and Siti Masyitah. "PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MIS AN-NUR HAMPARAN PERAK." *Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 1 (2022): 42–52.
- Wardani, Sururin Ayu, and Nugrananda Janattaka. "Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema 8 Kelas III Sekolah Dasar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 4 (2022): 365–74. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2035>.
- Waruwu, Faema. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 11002–8. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Yusnan, Muhammad. "Implementation Of Character Education In State Elementary School." *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* 5, no. 2 (2022): 218–23. <https://doi.org/10.34050/elsjish.v5i2.21019>.
- Zulfa, Fitria Nurliana, Shaleh, and Fina Hanifa Hidayati. "Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2516–26. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2214>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Informan 1

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tujuan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja yang dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran pendidikan pancasila, apakah guru menyusun rencana pembelajaran baik berupa RPP maupun Modul Ajar?
2. Apa saja sumber materi yang digunakan pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas, apakah guru menyiapkan materi yang hendak diajarkan?
3. Apakah sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan terlebih dahulu media pembelajaran yang akan digunakan di kelas?
4. Apakah sebelum menentukan metode pembelajaran, guru mencoba memahami karakteristik siswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif?
5. Bagaimana cara guru agar dapat menciptakan lingkungan kelas yang mendukung keberlangsungan pembelajaran pendidikan pancasila?
6. Apa strategi yang guru gunakan untuk mengembangkan karakter siswa?
7. Bagaimana guru menilai kemajuan siswa dalam mengembangkan karakter?
8. Apakah guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan semangat belajar siswa?
9. Apakah guru memastikan semua alat atau media pembelajaran siap dan bisa digunakan?

10. Apakah saat pembelajaran berlangsung guru melaksanakannya sesuai RPP atau Modul Ajar yang telah dibuat sebelumnya?
11. Metode seperti apa yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung (ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dll)?
12. Apakah selama pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media atau alat pendukung materi?
13. Apakah guru mengaitkan materi pendidikan pancasila dengan konteks kehidupan sehari-hari?
14. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung?
15. Apakah guru mampu mengelola kelas dengan baik? Dan bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar tetap kondusif?
16. Apa tantangan yang guru hadapi dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran pancasila?
17. Apakah guru membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan selama pembelajaran berlangsung?
18. Bagaimana kiat guru untuk mengembangkan materi pembelajaran pendidikan pancasila yang disajikan di kelas?
19. Apakah acuan yang guru gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
20. Bagaimana guru menyusun materi pembelajaran pendidikan pancasila yang akan di gunakan dalam pembelajaran di kelas?
21. Bagaimana guru mengevaluasi efektifitas pendidikan karakter dalam pembelajaran pancasila?
22. Apakah guru meminta siswa untuk mengulas kembali apa yang sudah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya?
23. Apakah guru memberikan tugas atau tes kepada siswa agar bisa melihat sejauh mana pemahaman yang didapat mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan?
24. Apakah guru membuat catatan terkait evaluasi pembelajaran tersebut guna memperbaiki kualitas pembelajaran selanjutnya?

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Identitas Informan

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tujuan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam?
2. Apakah guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan disampaikan agar siswa semangat mengikuti pembelajaran?
3. Apakah sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan alat atau media pembelajaran sudah benar-benar siap digunakan?
4. Apakah guru mengelola kelas dengan baik?
5. Apakah guru melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, maupun individu?
6. Apakah guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami?
7. Apakah guru menyimpulkan materi yang telah dibahas selama pembelajaran berlangsung?
8. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa baik tugas sekolah maupun tugas rumah atau PR?
9. Apakah sebelum pembelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengulang apa yang sudah dipelajari?
10. Apakah guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa?

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi Penelitian :

Kelas :

Waktu Penelitian :

Tujuan Penelitian :

No	Hal yang di amati	Ya	Tidak
I	Persiapan Pembelajaran		
1.	Guru menyusun rencana pembelajaran berupa RPP atau Modul Ajar		
2.	Guru menyiapkan materi pendidikan Pancasila yang akan diajarkan		
3.	Guru menyiapkan media dan alat yang akan digunakan ketika mengajar		
4.	Guru mencoba memahami karakteristik siswa sebelum menentukan metode pembelajaran seperti apa yang tetap digunakan saat pembelajaran berlangsung		
5.	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang bervariasi (ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi)		
6.	Guru mencoba untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung		
II	Pelaksanaan Pembelajaran		
	Pendahuluan		
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa di kelas		
2.	Guru menanyakan materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan pada materi yang akan dibahas		

3.	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan semangat belajar siswa		
4.	Guru memastikan semua alat atau media pembelajaran siap dan bisa digunakan		
Inti			
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP/Modul Ajar yang telah dibuat sebelumnya		
2.	Guru menyampaikan materi dengan metode pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dll.)		
3.	Guru menggunakan referensi yang relevan sebagai penunjang materi		
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa		
5.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran		
6.	Guru mengaitkan materi pendidikan pancasila dengan konteks kehidupan sehari-hari		
7.	Guru mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik, melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, ataupun individu		
8.	Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung kondusif		
9.	Guru menggunakan media atau alat sebagai penunjang pembelajaran		
10.	Guru meminta siswa untuk mengulas apa yang sudah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya		

11.	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami		
	Penutup		
1.	Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas selama pembelajaran berlangsung		
2.	Guru melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman siswa. Guru juga bisa memberikan tugas rumah untuk mendalami materi		
3.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa		
III	Evaluasi Pembelajaran		
1.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum dengan melakukan observasi selama pembelajaran pendidikan pancasila berlangsung		
2.	Guru memberikan tugas kepada siswa agar bisa melihat sejauh mana pemahaman yang didapat mengenai pembelajaran yang telah disampaikan		
3.	Guru membuat catatan terkait evaluasi pembelajaran tersebut untuk memperbaiki kualitas pembelajaran selanjutnya		

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang di dokumentasikan	Ya	Tidak
I	Persiapan Pembelajaran		
1.	RPP atau Modul Ajar		
2.	Jadwal Pelajaran		
3.	Media dan alat pembelajaran		
II	Inti		
1.	Praktik atau implementasi pembelajaran pendidikan pancasila		
III	Evaluasi Pembelajaran		
1.	Observasi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung		
2.	Tugas yang diberikan kepada siswa		
3.	Catatan terkait evaluasi pembelajaran		

Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA GURU

Informan 1

A. Identitas Informan

Nama : Ibu Diana Puspitasari, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Pancasila Kelas IV
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025
Tujuan : Memperoleh data bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait implementasi pembelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri Silado

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja yang dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran pendidikan pancasila, apakah guru menyusun rencana pembelajaran baik berupa RPP maupun Modul Ajar?

Jawab:

RPP atau Modul Ajar sudah disiapkan tetapi untuk fisiknya diprint per periodik tidak setiap hari. Bukan hanya RPP atau Modul Ajar saja LKPD saya siapkan untuk tambahan. Biasanya juga saya membuat media yang mereka senangi contohnya menggunakan proyektor.

2. Apa saja sumber materi yang digunakan pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas, apakah guru menyiapkan materi yang hendak diajarkan?

Jawab:

Untuk materi disiapkan dari modul biasanya dari modul hanya garis besarnya saja tidak semua di perinci kemudian bisa juga mencari dari aplikasi canva kemudian baru di gabungkan.

3. Apakah sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan terlebih dahulu media pembelajaran yang akan digunakan di kelas?

Jawab:

Media itu tidak setiap pembelajaran Pendidikan Pancasila tetapi sebagian besar yang membutuhkan media bisa disiapkan agar memudahkan anak dalam proses pembelajaran. Contohnya pada saat materi rumah adat itu kemudian diprint lalu digunting satu per satu dibuatkan kartu lalu dibagikan ke anak kemudian dipresentasikan jadi mereka mengerti.

4. Apakah sebelum menentukan metode pembelajaran, guru mencoba memahami karakteristik siswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif?

Jawab:

Iya, sebelum memulai pelajaran melakukan tes diagnostik kepada anak sekiranya mereka belajarnya seperti apa, anaknya bagaimana. Jadi dari awal kita sudah tahu saya kelompokkan sesuai dengan tempatnya karena ada beberapa ada yang memang kondisinya kurang.

5. Bagaimana cara guru agar dapat menciptakan lingkungan kelas yang mendukung keberlangsungan pembelajaran pendidikan pancasila?

Jawab:

Sebenarnya semua lingkungan mendukung tergantung kita membawa anak itu bagaimana ketika pembelajaran mereka merasa senang pasti mereka terkandung untuk semangat dalam belajar. Suasana alhamdulillah di sekolah kami termasuk mendukung walaupun lalu lintas lalang di depan tetapi alhamdulillah tidak mengganggu karena mereka dari awal sudah biasa.

6. Apa strategi yang guru gunakan untuk mengembangkan karakter siswa?

Jawab:

Strategi yang digunakan lebih tertuju ke realita jadi ketika anak pada saat belajar bertengkar itu langsung dimasukkan karakternya, ini karakter yang seperti apa, salahnya dimana, benarnya dimana. Jadi mereka akan berfikir tentang dua sisi bukan hanya sisi buruknya tetapi sisi baiknya.

7. Bagaimana guru menilai kemajuan siswa dalam mengembangkan karakter?

Jawab:

Kalau kemajuannya setiap hari sudah semakin baik. Dari yang awalnya di kelas 4 ini pada saat pembelajaran dia ribut, jalan-jalan, ada yang tidak beralasan tidak berangkat. Kalau awal-awal yang berangkat hanya 70% sekarang alhamdulillah 100% berangkat semua. Kemudian mereka sangat antusias dan sudah mau menyampaikan pendapatnya.

8. Apakah guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan semangat belajar siswa?

Jawab:

Kalau tujuan tidak setiap hari saya jelaskan. Walaupun memang seharusnya harus setiap hari tetapi saya bertanya manfaat tentang materi yang sedang di pelajari.

9. Apakah guru memastikan semua alat atau media pembelajaran siap dan bisa digunakan?

Jawab:

Kebanyakan tidak. Karena ketika akan menggunakan media LCD terkadang saya sudah siap tetapi ketika pemakaian LCDnya tidak bisa menyala, karena kan LCD tidak di simpan di kelas kemudian sinyal, suatu ketika pada saat pembelajaran ketika pada saat dicoba di kantor bisa tetapi pada saat dicoba di kelas tidak bisa. Jadi memang untuk hal kesiapan tidak bisa mempersiapkan.

10. Apakah saat pembelajaran berlangsung guru melaksanakannya sesuai RPP atau Modul Ajar yang telah dibuat sebelumnya?

Jawab:

Kalau sesuai RPP atau Modul Ajar tidak karena ketika sudah dirancang seperti A ternyata dikelas berbeda jauh, jadi akhirnya sedikit lebih berbeda. Yang terpenting menurut saya itu tata caranya apersepsi, salam dan sebagainya sudah, inti dalam pembelajaran berubah itu tidak masalah.

11. Metode seperti apa yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung (ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dll)?

Jawab:

Kebanyakan saya gunakan tanya jawab. Tetapi kadang juga menggunakan metode lain

12. Apakah selama pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media atau alat pendukung materi?

Jawab:

Iya, tetapi kalau tidak ada waktu menggunakan cara bertanya, jadikan anak sebagai media.

13. Apakah guru mengaitkan materi pendidikan pancasila dengan konteks kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Iya,

14. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Setiap pembelajaran pasti saya memberi kesempatan anak untuk bertanya dan itu pertanyaan yang membuat saya belajar karena ada hal-hal pertanyaan dari siswa yang diluar jangkauan.

15. Apakah guru mampu mengelola kelas dengan baik? Dan bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar tetap kondusif?

Jawab:

Menurut saya kondusif itu tergantung dari segi guru masing-masing, Kalau kondusifnya dikelas 4 itu harus aktif.

16. Apa tantangan yang guru hadapi dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran pancasila?

Jawab:

Karean dikelas ada anak spesial. Untuk memasukkan pendidikan karakter anak-anak yang berkebutuhan khusus memang susah dibandingkan dengan anak-anak yang normal..

17. Apakah guru membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan selama pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Iya, namun belum bisa membuat kesimpulan setiap pembelajaran karena terkadang pada jam terakhir ada evaluasi yang belum selesai jadi tidak membuat kesimpulan.

18. Bagaimana kiat guru untuk mengembangkan materi pembelajaran pendidikan pancasila yang disajikan di kelas?

Jawab:

Mengembangkannya mengambil referensi dari internet atau canva.

19. Apakah acuan yang guru gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab:

Acuannya dari modul.

20. Bagaimana guru menyusun materi pembelajaran pendidikan pancasila yang akan di gunakan dalam pembelajaran di kelas?

Jawab:

Menyusunnya dimulai dari CP, ATP, kemudian baru menyusun yang lain.

21. Bagaimana guru mengevaluasi efektifitas pendidikan karakter dalam pembelajaran pancasila?

Jawab:

Dengan menggunakan observasi anak apakah karakter anak sudah berkembang atau belum, sudah melakukan kegiatan disekolah dengan baik atau belum seperti melakukan shalat dhuha, upacara.

22. Apakah guru meminta siswa untuk mengulas kembali apa yang sudah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya?

Jawab:

Kalau di kelas saya tidak, tetapi saya menggunakan tanya jawab kira-kira materi apa yang belum bisa dipahami oleh siswa, apakah penjelasan

saya kurang bisa dipahami itu untuk bahan evaluasi nanti dipembelajaran berikutnya.

23. Apakah guru memberikan tugas atau tes kepada siswa agar bisa melihat sejauh mana pemahaman yang didapat mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan?

Jawab:

Pasti iya, setiap selesai pembelajaran saya kasih tugas LKPD.

24. Apakah guru membuat catatan terkait evaluasi pembelajaran tersebut guna memperbaiki kualitas pembelajaran selanjutnya?

Jawab:

Iya menggunakan proses tanya jawab, jika anak belum paham pada materi tersebut maka guru akan melakukan evaluasi ulang.



Lampiran 6 Hasil Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA SISWA

Informan 2

A. Identitas Informan

Nama : Qiyya

Jabatan : Siswa Kelas IV

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025

Tujuan : Memperoleh data bagaimana pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Pancasila di SD Negeri Silado

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam?

Jawab: Iya

2. Apakah guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan disampaikan agar siswa semangat mengikuti pembelajaran?

Jawab: Kadang Iya, Kadang tidak

3. Apakah sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan alat atau media pembelajaran sudah benar-benar siap digunakan?

Jawab: Iya

4. Apakah guru mengelola kelas dengan baik?

Jawab: Iya

5. Apakah guru melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, maupun individu?

Jawab: Iya

6. Apakah guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami?

Jawab: Iya

7. Apakah guru menyimpulkan materi yang telah dibahas selama pembelajaran berlangsung?

Jawab:

8. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa baik tugas sekolah maupun tugas rumah atau PR?

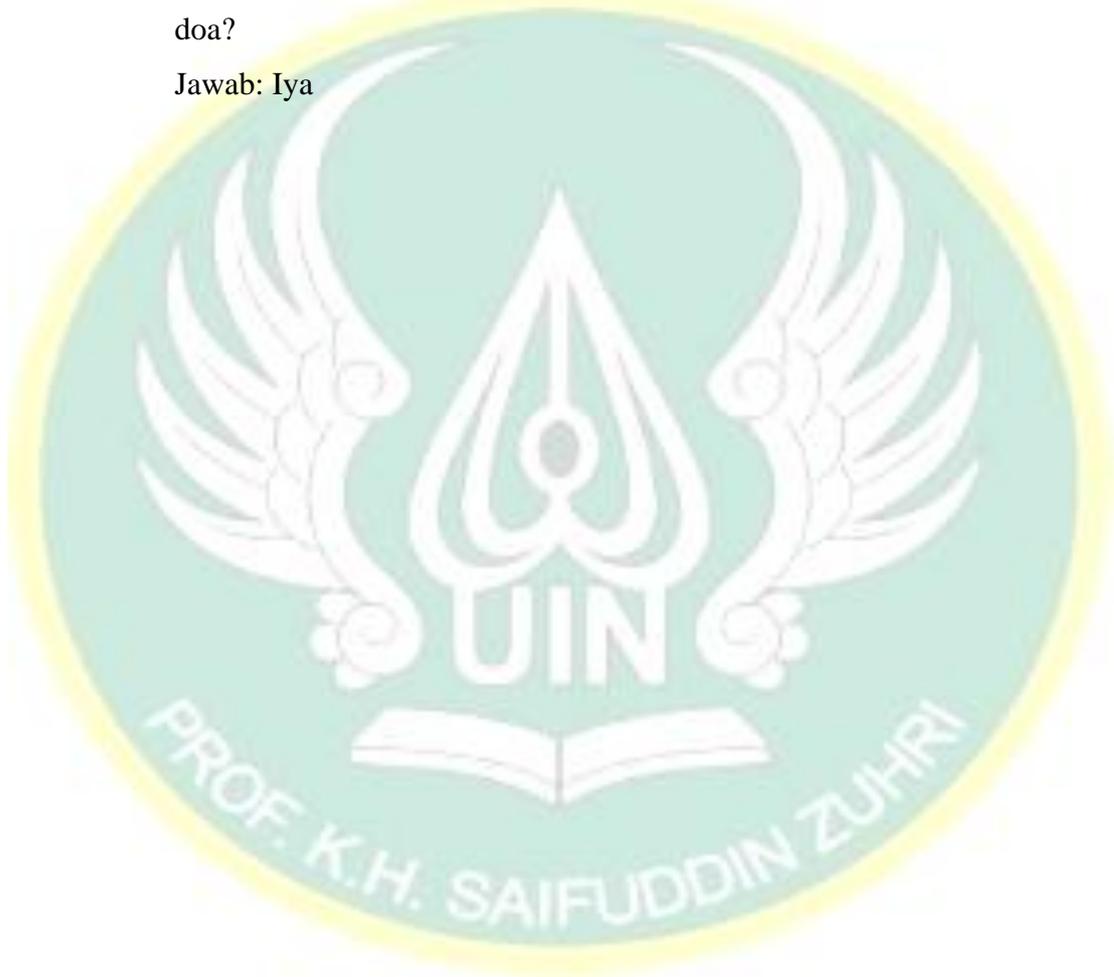
Jawab: Selalu dikasi tugas

9. Apakah sebelum pembelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengulang apa yang sudah dipelajari?

Jawab: Iya

10. Apakah guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa?

Jawab: Iya



Informan 3

A. Identitas Informan

Nama : Tifania

Jabatan : Siswa Kelas IV

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025

Tujuan : Memperoleh data bagaimana pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Pancasila di SD Negeri Silado

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam?

Jawab: Iya

2. Apakah guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan disampaikan agar siswa semangat mengikuti pembelajaran?

Jawab: Iya

3. Apakah sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan alat atau media pembelajaran sudah benar-benar siap digunakan?

Jawab: Iya

4. Apakah guru mengelola kelas dengan baik?

Jawab: Iya

5. Apakah guru melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, maupun individu?

Jawab: Iya

6. Apakah guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami?

Jawab: Iya

7. Apakah guru menyimpulkan materi yang telah dibahas selama pembelajaran berlangsung?

Jawab: Iya

8. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa baik tugas sekolah maupun tugas rumah atau PR?

Jawab: Iya sering

9. Apakah sebelum pembelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengulang apa yang sudah dipelajari?

Jawab: Iya

10. Apakah guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa?

Jawab: Iya



Informan 4

A. Identitas Informan

Nama : Hemas

Jabatan : Siswa Kelas IV

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025

Tujuan : Memperoleh data bagaimana pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Pancasila di SD Negeri Silado

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam?

Jawab: Iya

2. Apakah guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan disampaikan agar siswa semangat mengikuti pembelajaran?

Jawab: Iya

3. Apakah sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan alat atau media pembelajaran sudah benar-benar siap digunakan?

Jawab: Iya

4. Apakah guru mengelola kelas dengan baik?

Jawab: Iya

5. Apakah guru melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, maupun individu?

Jawab: Iya

6. Apakah guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami?

Jawab: Iya

7. Apakah guru menyimpulkan materi yang telah dibahas selama pembelajaran berlangsung?

Jawab: Iya

8. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa baik tugas sekolah maupun tugas rumah atau PR?

Jawab: Selalu

9. Apakah sebelum pembelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengulang apa yang sudah dipelajari?

Jawab: Iya Selalu

10. Apakah guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa?

Jawab: Iya



Lampiran 7 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Lokasi Penelitian : SD Negeri Silado

Kelas : IV

Waktu Penelitian : Senin, 24 Februari 2025

Tujuan Penelitian : Untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran di kelas terkait Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kelas IV di SD Negeri Silado

No	Hal yang di amati	Ya	Tidak
I	Persiapan Pembelajaran		
1.	Guru menyusun rencana pembelajaran berupa RPP atau Modul Ajar	√	
2.	Guru menyiapkan materi pendidikan Pancasila yang akan diajarkan	√	
3.	Guru menyiapkan media dan alat yang akan digunakan ketika mengajar	√	
4.	Guru mencoba memahami karakteristik siswa sebelum menentukan metode pembelajaran seperti apa yang tetap digunakan saat pembelajaran berlangsung		√
5.	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang bervariasi (ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi)	√	
6.	Guru mencoba untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung	√	
II	Pelaksanaan Pembelajaran		
	Pendahuluan		

1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa di kelas	√	
2.	Guru menanyakan materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan pada materi yang akan dibahas	√	
3.	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan semangat belajar siswa	√	
4.	Guru memastikan semua alat atau media pembelajaran siap dan bisa digunakan		√
Inti			
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP/Modul Ajar yang telah dibuat sebelumnya		√
2.	Guru menyampaikan materi dengan metode pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dll.)	√	
3.	Guru menggunakan referensi yang relevan sebagai penunjang materi	√	
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	√	
5.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
6.	Guru mengaitkan materi pendidikan pancasila dengan konteks kehidupan sehari-hari	√	
7.	Guru mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik, melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, ataupun individu	√	
8.	Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung kondusif	√	
9.	Guru menggunakan media atau alat sebagai penunjang pembelajaran	√	

10.	Guru meminta siswa untuk mengulas apa yang sudah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya	√	
11.	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	√	
Penutup			
1.	Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas selama pembelajaran berlangsung	√	
2.	Guru melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman siswa. Guru juga bisa memberikan tugas rumah untuk mendalami materi	√	
3.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	√	
III Evaluasi Pembelajaran			
1.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum dengan melakukan observasi selama pembelajaran pendidikan pancasila berlangsung	√	
2.	Guru memberikan tugas kepada siswa agar bisa melihat sejauh mana pemahaman yang didapat mengenai pembelajaran yang telah disampaikan	√	
3.	Guru membuat catatan terkait evaluasi pembelajaran tersebut untuk memperbaiki kualitas pembelajaran selanjutnya	√	

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

No	Hal yang di dokumentasikan	Ya	Tidak
I	Persiapan Pembelajaran		
1.	RPP atau Modul Ajar	√	
2.	Jadwal Pelajaran	√	
3.	Media dan alat pembelajaran		√
II	Inti		
1.	Praktik atau implementasi pembelajaran pendidikan pancasila	√	
III	Evaluasi Pembelajaran		
1.	Observasi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung	√	
2.	Tugas yang diberikan kepada siswa	√	
3.	Catatan terkait evaluasi pembelajaran	√	

Lampiran 9 Hasil Dokumentasi



Gambar 1 Guru sedang melaksanakan pembelajaran



Gambar 2 Siswa berkemlokok mengerjakan tugas dari guru





Gambar 3 Siswa mempresentasikan hasil diskusinya



Gambar 4 Guru sedang menyampaikan materi





Gambar 5 Siswa mendengarkan penjelasan dari guru

Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN

Kelas : 4 (Empat)
Tahun pelajaran : 2024/2025

JAM KE	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 – 07.35	Upacara	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA
2	07.35 – 08.10	PEND. PANCASILA	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA
3	08.10 – 08.45	PEND. PANCASILA	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA
4	08.45 – 09.00	Istirahat		
5	09.00 – 09.35	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	IPAS
6	09.35 – 10.10	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	IPAS
7	10.10 – 10.45	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA (P5)	IPAS
8	10.45 – 11.00	Istirahat		
9	11.00 – 11.35	BUDAYA BANYUMAS	PEND. PANCASILA	BAHASA JAWA
10	11.35 – 12.10	BUDAYA BANYUMAS	PEND. PANCASILA	BAHASA JAWA
11	12.10 – 12.45	SENI	PEND. PANCASILA (P5)	SENI

JAM KE	WAKTU	KAMIS	JUM'AT
1	07.00 – 07.35	PJOK	BAHASA INGGRIS
2	07.35 – 08.10	PJOK	BAHASA INGGRIS
3	08.10 – 08.45	PJOK	SENI
4	08.45 – 09.00	Istirahat	
5	09.00 – 09.35	PJOK (P5)	IPAS
6	09.35 – 10.10	PAI	IPAS
7	10.10 – 10.45	PAI	IPAS (P5)
8	10.45 – 11.00	Istirahat	
9	11.00 – 11.35	PAI	BHS INDONESIA (P5)
10	11.35 – 12.10	PAI (P5)	
11	12.10 – 12.45	SENI (P5)	


Mengesahkan
Kepala SD Negeri Silado
Martalia, S.Pd.SD
NIP. 196702281988082002

Silado, Juli 2024
Guru Kelas

Diana Puspitasari, S.Pd
NIP. 198511152011012003

Gambar 6 Jadwal Pelajaran kelas IV SD Negeri Silado

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
PPKn SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM

Penyusun	:	Diana Puspitasari, S.Pd
Instansi	:	SD N Silado
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan
Materi Pembelajaran	:	Sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak kebhinnekaan.
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit (Senin, 24 Februari 2025)

- ❖ Peserta didik dapat menyampaikan contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebhinnekaan.
- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif.
- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik
- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
- ❖ Peserta didik berjumlah 20 orang.
- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPEN INTI

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 1. Peserta didik dapat menyampaikan contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebhinnekaan.
 2. Peserta didik untuk mendalami materi tentang hidup rukun dalam keberagaman lingkungan sekitarnya
 3. Tuliskan 3 Contoh Sikap Dan Perilaku Yang Menjaga Atau Merusak Kebinekaan Di Lingkungan Sekolah?

Kegiatan Belajar 4

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 4 ini, diantaranya:

- a) laptop,

- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang akan disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru adalah gambar-gambar yang terkait dengan kegiatan bersama dalam keberagaman.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam satu pertemuan dengan menggunakan model menuliskan gagasan. Peserta didik mempersiapkan suatu gagasan kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan dan usulan suatu kegiatan. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik agar berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya..
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya
- f) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai macam-macam budaya daerah untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- g) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan gambar-gambar tentang keanekaragaman yang ada di Indonesia.
- b) Mendengarkan tentang nyanyian daerah dari musik yang disajikan oleh guru.
- c) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.
- d) Siswa menyebutkan hal-hal yang dapat dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan dalam keberagaman budaya.
- e) Hal-hal yang bisa kita manfaatkan dari keberagaman yang ada di Indonesia
- f) Siswa Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan.
- g) Guru mempersilakan beberapa peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang telah dikerjakannya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenai keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Guru menyiapkan gambar atau foto sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak kebhinnekaan. Kemudian, menunjukkan, mengedarkannya, atau dengan menempelkannya di papan tulis.
- b) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk mengamati gambar atau foto tersebut.
- c) Setelah pengamatan gambar, guru menyampaikan beberapa pertanyaan untuk merangsang peserta didik berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) apakah maksud dari gambar tersebut?
 - (2) di manakah lokasi pada gambar tersebut?
 - (3) bagaimana suasana yang tampak pada gambar tersebut?
- d) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- g) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakan secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua sebagai berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- b) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.

- d) Guru mempersilakan yang lainnya untuk menjawab pertanyaan atau pendapat yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Guru kemudian mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara mandiri.
- g) Guru memanggil beberapa orang peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pertemuan. Refleksi guru bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran. Kemudian, menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

LAMPIRAN



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota 1.
Kelompok 2.
3.
4.
5.

Tuliskan contoh sikap dan perilaku yang menjaga atau merusak kebhinekaan di lingkungan sekitar kalian!

Lingkungan	Contoh Sikap dan Perilaku dalam Kebhinekaan	
	Menjaga	Merusak
Sekolah	1. 2. 3.	1. 2. 3.
Keluarga	1. 2. 3.	1. 2. 3.
Masyarakat	1. 2. 3.	1. 2. 3.

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)

Kode Modul Ajar: PKN

Penyusun : Diana Puspitasari, S.Pd
Instansi : SD N Silado
Tahun Penyusunan : Tahun 2025
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : 3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan
Materi Pembelajaran : Sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak kebhinnekaan.
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan/2x35 menit (Senin, 10 Maret 2025)

Penyusun : Diana Puspitasari	Elemen: Bhineka Tunggal Ika	Alur Pembelajaran : Fase B
Jenjang : SD	Profil Pelajar Pancasila:	Alokasi waktu : 2jp
Kelas : 4	<ul style="list-style-type: none">Bernalar kritisMandiri	
Tujuan Pembelajaran		
4.7 Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan perbedaan karakteristik fisik dan non fisik, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat di Indonesia, serta menunjukkan dukungan terhadap kebhinnekaan.		
Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat.Peserta didik dapat menyajikan informasi keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat.		

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menghargai keragaman karakteristik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat. • Peserta didik menunjukkan kebanggaan terhadap keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat. 	
Target Peserta Didik	
Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)	
Jumlah Peserta Didik (maksimum)	
20 peserta didik	
Ketersediaan Materi	
Materi untuk peserta didik reguler Materi pengayaan untuk peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya lemah	
Model Pembelajaran	
Tatap muka	
Model Asesmen/Penilaian Pcapaian Tujuan Pembelajaran	
Asesmen/penilaian individu Asesmen/penilaian kelompok	
Deskripsi Umum Kegiatan Pembelajaran	
Pengaturan peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berkelompok • Kegiatan berpasangan • Kegiatan individu 	Metode : <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Diskusi • Presentasi

Materi

- Keragaman karakteristik fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat (ciri fisik tubuh, rumah adat, pakaian adat, makanan khas dan lain-lain)
- Keragaman karakteristik non fisik masyarakat Indonesia (kebiasaan, upacara adat, bahasa, serta kesenian khas) sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat.

Prasarana dan Sarana/Alat dan Bahan

- Computer/laptop/televisi
- Poster/gambar kekhasan suatu daerah
- Video keanekaragaman suku dan budaya Indonesia (misalnya: (https://www.youtube.com/watch?v=cbD_yqfyx9g))
- Lembar wawancara
- Karton manila atau *file power point* jika menggunakan sarana IT.
- Spidol warna-warni/krayon

Persiapan Pembelajaran

Langkah-langkah persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

- Lembar wawancara berisi hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara
- Buku-buku referensi/tautan-tautan yang diperlukan, terkait keanekaragaman suku, social, dan budaya yang berisi informasi terkait.
- Poster/gambar beberapa ciri khas daerah di Indonesia (baju adat/rumah adat/ke khasan daerah lainnya)
- Menyiapkan video pendek tentang keanekaragaman suku, social, dan budaya Indonesia.
- Lembar penilaian kegiatan wawancara.

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. • Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan <i>ice breaking</i> (pemanasan) 	15'
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan satu/beberapa poster/gambar yang menunjukkan kekhasan suatu daerah (misalnya : poster rumah adat/baju adat/senjata khas dan lain-lain). • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti (Gambar apa ini?, Ciri khas daerah mana? Tahukah kamu di mana letak daerahnya? Adakah di antara kalian ada yang berasal dari daerah tersebut?, dan sebagainya), dan peserta didik menyampaikan apa yang mereka tahu tentang poster/gambar tersebut. • Guru menjelaskan bahwa Indonesia adalah negeri yang kaya akan keragaman karakteristik fisik dan non fisik sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat. • Setelah itu guru memutar sebuah video tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia (https://www.youtube.com/watch?v=cbD_yqfyx9g) • Peserta didik menyimak dan mengingat informasi-informasi penting pada video. • Peserta didik secara bergantian menyampaikan informasi apa saja yang diperoleh dari video tersebut. 	110'

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pendapat dan perasaannya terhadap keragaman suku dan budaya di Indonesia. Guru mendorong agar peserta didik berani menyampaikan perasaan dan pendapatnya. Guru menggali respon peserta didik terhadap keragaman di Indonesia. • Kemudian guru meminta peserta didik berpasangan untuk saling mewawancarai tentang daerah asal dan apa ciri khas yang mereka ketahui. Guru memberikan lembar kegiatan wawancara yang telah disiapkan sebagai panduan kerja bagi peserta didik. Kegiatan wawancara ini diberi alokasi waktu 10 menit (Contoh lembar wawancara terlampir) • Setelah wawancara, guru meminta peserta didik secara bergilir menyampaikan hasil wawancaranya di depan kelas. • Guru mengapresiasi apa yang sudah peserta didik kerjakan dan meminta peserta didik mengumpulkan lembar hasil wawancaranya. • Peserta didik menyimak penjelasan guru lebih rinci tentang keragaman karakteristik fisik masyarakat Indonesia. • Selanjutnya untuk mengevaluasi pencapaian belajar hari ini guru memberikan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam waktu 15 menit. 													
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. • Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini. <p>Refleksi Peserta didik:</p> <table border="1" data-bbox="459 1350 1118 1536"> <thead> <tr> <th data-bbox="459 1350 924 1391">Pertanyaan refleksi</th> <th data-bbox="924 1350 984 1391">☺</th> <th data-bbox="984 1350 1045 1391">☹</th> <th data-bbox="1045 1350 1118 1391">☹</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="459 1391 924 1458">Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 ciri fisik (tubuh) masyarakat Indonesia sesuai daerahnya?</td> <td data-bbox="924 1391 984 1458"></td> <td data-bbox="984 1391 1045 1458"></td> <td data-bbox="1045 1391 1118 1458"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="459 1458 924 1536">Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 macam rumah adat masyarakat Indonesia?</td> <td data-bbox="924 1458 984 1536"></td> <td data-bbox="984 1458 1045 1536"></td> <td data-bbox="1045 1458 1118 1536"></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	☺	☹	☹	Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 ciri fisik (tubuh) masyarakat Indonesia sesuai daerahnya?				Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 macam rumah adat masyarakat Indonesia?				15'
Pertanyaan refleksi	☺	☹	☹										
Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 ciri fisik (tubuh) masyarakat Indonesia sesuai daerahnya?													
Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 macam rumah adat masyarakat Indonesia?													

Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 macam pakaian adat masyarakat Indonesia?				
Bagian mana yang paling kamu sukai dari kegiatan hari ini?				
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?				
Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran				
Penilaian Pertemuan ke-1:				
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan dalam bentuk tes tertulis (soal terlampir) • Penilaian keterampilan berupa unjuk kerja wawancara dengan menggunakan lembar penilaian (terlampir) • Penilaian sikap melalui lembar observasi (terlampir) 				
Refleksi Guru				
<ul style="list-style-type: none"> • Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran kali ini? • Hal apa yang harus diperbaiki? • Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa) 				
Sumber/referensi/daftar pustaka				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Tematik Terpadu Kelas IV, Tema Indahnnya Kebersamaan, Kemdikbud. Revisi Tahun 2018. 2. Angel, Shelomi; Segala Hal tentang Tanah Airku; Erlangga for Kids; 2019 3. Buku-buku/artikel terkait keragaman budaya Indonesia 4. https://www.youtube.com/results?search_query=keanekaragaman+budaya+indonesia 				
Lampiran				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar wawancara 2. Rubrik dan lembar penilaian kegiatan wawancara 3. Lembar tes tertulis pertemuan 1 4. Rubrik dan lembar penilaian penilaian diskusi 				

Lampiran 1

Lembar Wawancara Teman

Nama :

Asal daerah :

Propinsi :

Suku :

Rumah adat	
Makanan khas	
Senjata khas	
Pakaian adat	
Informasi tambahan	

Lampiran 2

a. Rubrik penilaian kegiatan wawancara

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan informasi tentang keragaman	Informasi hasil wawancara sangat lengkap terdiri dari 1. Agama 2. Etnis/suku 3. Pakaian adat khas daerah 4. Rumah adat khas daerah 5. Tarian khas daerah 6. Alat musik khas daerah 7. Senjata khas daerah 8. Makanan khas daerah (tulis secara rinci)	Menuliskan sebagian besar (5-6 informasi) tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap	Menuliskan sebagian kecil (3-4) informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap	Hanya menuliskan kurang dari 3 informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Mengomunikasikan hasil wawancara	Mengomunikasikan dengan lancar, bahasa yang santun dan runut, serta penuh rasa percaya diri.	Dapat mengomunikasikan dengan lancar dan percaya diri, namun masih kurang runut	Dapat mengomunikasikan meski kurang lancar dan runut	Belum mampu mengomunikasikan tanpa asistensi guru
Ketepatan waktu menyelesaikan tugas wawancara	Selesai sebelum batas waktu yang diberikan	Selesai sesuai dengan waktu yang diberikan	Selesai sedikit melebihi waktu yang diberikan	Belum selesai sampai batas toleransi yang diberikan (tidak selesai)

b. Lembar Penilaian Kegiatan Wawancara

Kelompok	Skor komponen: Kelengkapan Informasi tentang keragaman (4,3,2, atau 1)	Skor komponen[Mengomunikasikan hasil wawancara (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Ketepatan waktu menyelesaikan tugas wawancara (4,3,2, atau 1)	Skor	Nilai
Kelompok 1 Anggota :					
Kelompok 2 Anggota:					
Kelompok 3 Anggota:					
Kelompok 4 Anggota:					

<p style="text-align: center;">Skor perolehan</p> <p>Nilai = $\frac{\text{-----}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% = \dots$</p>
--

Lampiran 3

Lembar Soal Pertemuan 1

1. Lengkapi tabel berikut ini sesuai dengan ciri khas daerah asalmu!

Nama daerahmu (Propinsi)	
Rumah adat	
Makanan khas	
Senjata khas	
Pakaian adat	

2. Apa manfaat adanya keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia?

.....
.....
.....
.....

Lampiran 4

a. Rubrik kegiatan diskusi kelompok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan informasi bahan presentasi	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, agama, tradisi, adat istiadat, dan lain-lain berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber dengan sangat lengkap meliputi (informasi tekstual, gambar, bentuk tiga dimensi, dan peragaan fisik/ konten audio visual)	Menuliskan sebagian besar informasi keragaman budaya, etnis, agama, tradisi, adat istiadat, dan lain-lain berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber berdasarkan hasil eksplorasi informasi	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil eksplorasi informasi	menuliskan sedikit sekali informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil eksplorasi informasi.
Penampikan bahan presentasi	Rapi, bersih, menarik dan kreatif	Menarik dan kreatif namun kurang rapi dan bersih	Cukup menarik namun kurang kreatif dan rapi	Tidak menarik maupun kreatif.
Penyampaian hasil presentasi	Materi dikuasai dengan baik, penyampaian runut dan santun, menyampaikan dengan percaya diri, memiliki ekspresi dan daya tarik yang tinggi	Materi dikuasai dengan baik, bahasa pun runut dan santun, namun dalam menyampaikan masih kurang percaya diri.	Materi kurang dikuasai namun hasil presentasi tersampaikan secara keseluruhan	Kurang percaya diri dan tidak menguasai materi presentasi.
Ketepatan waktu menyelesaikan tugas wawancara	Selesai sebelum batas waktu yang diberikan	Selesai sesuai dengan waktu yang diberikan	Selesai sedikit melebihi waktu yang diberikan	Belum selesai sampai batas toleransi yang diberikan (tidak selesai)
Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok dan	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi aktif namun	Hampir separuh anggota kelompok berpartisipasi aktif dan belum	Tugas tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan.

awal sampai selesai, dan tugas selesai tepat waktu bahkan sebelum waktu habis.	masih ada yang tidak konsisten, namun tugas selesai tepat waktu	konsisten sehingga tugas selesai sedikit melebihi waktu yang ditentukan
--	---	---

b. Lembar Penilaian Diskusi dan Presentasi Kelompok

Kelompok	Skor komponen: Kelengkapan informasi bahan presentasi (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Penyampaian hasil presentasi (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Ketepatan waktu menyelesaikan tugas wawancara (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Kerja sama kelompok (4,3,2, atau 1)	Skor	Nilai
Kelompok 1 Anggota:						
Kelompok 2 Anggota:						
Kelompok 3 Anggota:						
Kelompok 4 Anggota:						

<p>Skor perolehan</p> <p>Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% = \dots$</p>

MODUL AJAR
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
Kode Modul Ajar: PKN

Penyusun : Diana Puspitasari, S.Pd
 Instansi : SD N Silado
 Tahun Penyusunan : Tahun 2025
 Jenjang Sekolah : SD
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fase / Kelas : B / 4
 Bab / Tema : 3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan
 Materi Pembelajaran : Sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak kebhinnekaan.
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan/2x35 menit (Kamis, 13 Maret 2025)

Penyusun : Diana Puspitasari Jenjang : SD Kelas : 4	Elemen: Bhineka Tunggal Ika Profil Pelajar Pancasila: <ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Mandiri 	Alur Pembelajaran : Fase B Alokasi waktu : 2jp
Tujuan Pembelajaran		
4.7 Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan perbedaan karakteristik fisik dan non fisik, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat di Indonesia, serta menunjukkan dukungan terhadap kebhinnekaan.		
Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat. • Peserta didik dapat menyajikan informasi keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya dan adat istiadat. • Peserta didik menghargai keragaman karakteristik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat. • Peserta didik menunjukkan kebanggan terhadap keragaman karakteristik fisik dan non fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang social, budaya, dan adat istiadat. 		

Target Peserta Didik	
Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)	
Jumlah Peserta Didik (maksimum)	
20 peserta didik	
Ketersediaan Materi	
Materi untuk peserta didik reguler Materi pengayaan untuk peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya lemah	
Model Pembelajaran	
Tatap muka	
Model Asesmen/Penilaian Pcapaian Tujuan Pembelajaran	
Asesmen/penilaian individu Asesmen/penilaian kelompok	
Deskripsi Umum Kegiatan Pembelajaran	
Pengaturan peserta didik :	Metode :
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berkelompok • Kegiatan berpasangan • Kegiatan individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Diskusi • Presentasi
Materi	
<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman karakteristik fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat (ciri fisik tubuh, rumah adat, pakaian adat, makanan khas dan lain-lain) • Keragaman karakteristik non fisik masyarakat Indonesia (kebiasaan, upacara adat, bahasa, serta kesenian khas) sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat 	

Prasarana dan Sarana/Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Computer/laptop/televisi • Poster/gambar kekhasan suatu daerah • Video keanekaragaman suku dan budaya Indonesia (misalnya: (https://www.youtube.com/watch?v=cbD_yqfYx9g) • Lembar wawancara • Karton manila atau <i>file power point</i> jika menggunakan sarana IT. • Spidol warna-warni/krayon 	
Persiapan Pembelajaran	
<p>Langkah-langkah persiapan:</p> <p>Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pembagian kelompok. • Menyiapkan contoh format bahan presentasi baik berupa media cetak atau <i>file power point</i>. • Lembar lembar penilaian kerja kelompok 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. • Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. • Guru memandu peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan "ice breaking" (pemanasan) 	15'

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. (Contoh pertanyaan: Apa yang kamu ingat tentang pelajaran yang lalu? Apa saja yang kita lakukan? Hal apa yang paling kamu ingat?) 	
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang. (28 peserta didik :4=7 kelompok) Masing-masing kelompok bertugas mempelajari informasi terkait kekhasan suku, sosial dan budaya salah satu daerah di Indonesia, lalu membuat bahan presentasi (cetak/digital) terkait suatu daerah/propinsi tersebut. Guru meminta masing-masing kelompok menentukan daerah yang akan digali informasinya. Informasinya meliputi nama ibukota propinsi, letaknya pada peta, serta informasi lain yang menjadi ciri khas daerah tersebut (nama suku, upacara adat, pakaian adat, makanan khas, senjata khas, alat music khas, dll) Selain dari bahan bacaan tentang daerah tertentu yang telah disediakan, peserta didik juga dapat mengunjungi perpustakaan, atau mencari informasi lewat media internet serta sumber informasi lainnya. Masing-masing kelompok diminta membuat bahan presentasinya semenarik mungkin pada selembar kertas karton manila, jika berupa media cetak, atau dalam format power point jika menggunakan media komputer. Untuk mengerjakan tugas ini peserta didik diberi waktu 60'. Setelah itu masing-masing kelompok secara bergilir mempresentasikan hasil kerjanya. Sementara peserta didik lain menyimak dan diberi kesempatan untuk memberi tanggapan/pertanyaan kepada kelompok yang maju ke depan kelas. Waktu untuk masing-masing kelompok maksimal 5 menit (7x5'=35'). Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil kerjanya guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah mereka bahas, dan mengonfirmasi hal-hal yang masih menjadi pertanyaan bagi peserta didik. Kemudian peserta didik mengerjakan soal tertulis sebagai evaluasi dari pemahaman materi yang dipelajari hari ini (soal terlampir). 	110'

Kegiatan Penutup:				15'
Penyimpulan:				
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. • Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini. 				
Refleksi Peserta didik:				
Pertanyaan refleksi	☺	☹	☹	
Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 jenis upacara adat masyarakat di Indonesia?				
Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 jenis kesenian khas masyarakat Indonesia?				
Bagian mana yang paling kamu sukai dari kegiatan hari ini?				
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?				
Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran				
Penilaian Pertemuan ke-2:				
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan (soal terlampir) • Penilaian keterampilan berupa unjuk kerja diskusi kelompok • Penilaian sikap melalui lembar observasi (terlampir) 				
Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok dan Presentasi				

Refleksi Guru

- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)

Sumber/referensi/daftar pustaka

1. Buku Tematik Terpadu Kelas IV, Tema Indahny Kebersamaan, Kemdikbud. Revisi Tahun 2018.
2. Angel, Shelomi; Segala Hal tentang Tanah Airku; Erlangga for Kids; 2019
3. Buku-buku/artikel terkait keragaman budaya Indonesia
4. https://www.youtube.com/results?search_query=keanekaragaman+budaya+indonesia

Lampiran

1. Lembar tes tertulis pertemuan 2
2. Rubrik dan lembar penilaian sikap

Lampiran 1 : Lembar soal tertulis pertemuan 2

1. Tuliskan 3 jenis upacara adat di Indonesia yang kamu ketahui!
 - a.
 - b.
 - c.

2. Tuliskan 3 jenis pakaian tradisional Indonesia dan asal daerahnya!

Jenis pakaian adat	Daerah asal
a.	
b.	
c.	

3. Tuliskan 3 jenis rumah tradisional Indonesia dan asal daerahnya!

Jenis rumah adat	Daerah asal
a.	
b.	
c.	

Lampiran 6 : Rubrik dan lembar penilaian sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

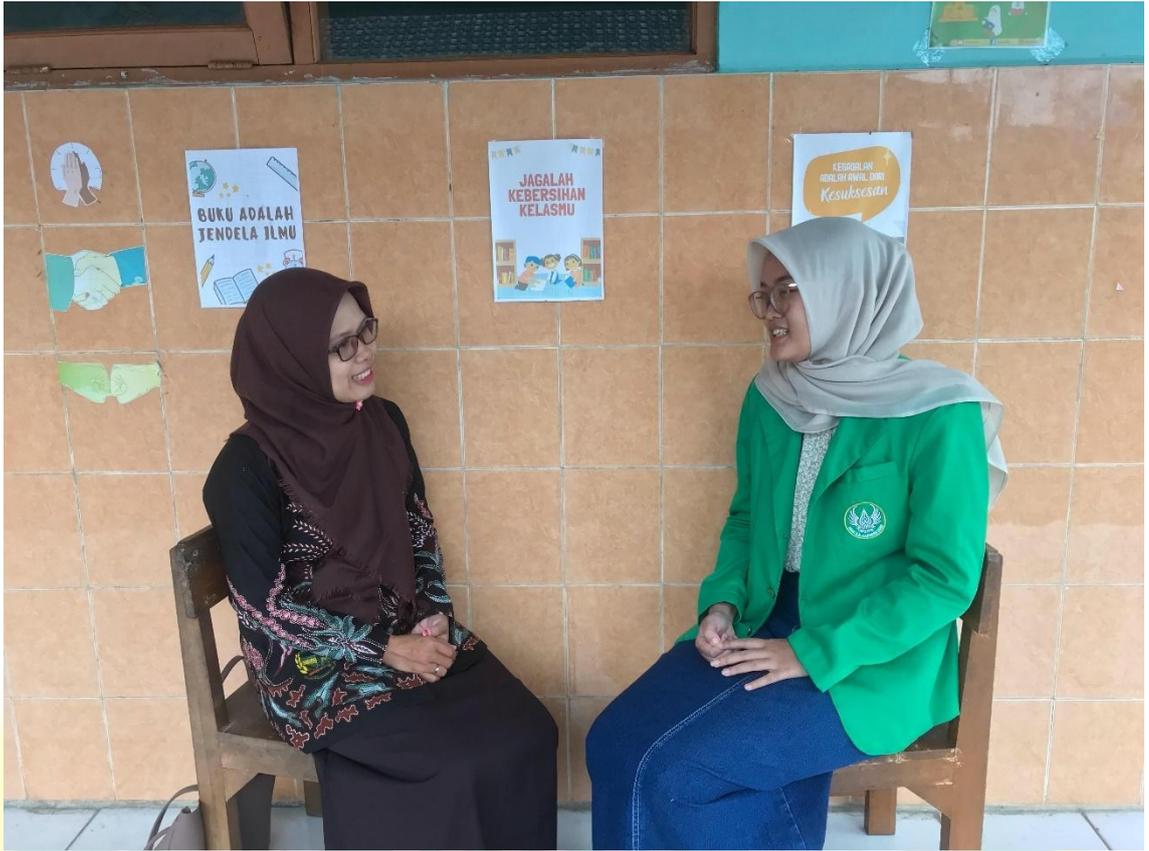
Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Keberanian berpendapat (bernalarnya kritis)	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas (berpendapat dalam diskusi) dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas (berpendapat dalam diskusi) dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah berani melaksanakan tugas (berpendapat dalam diskusi) namun tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas (berpendapat dalam berdiskusi) tanpa dorongan dan intervensi guru.

b. Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Komponen Sikap No.1	Komponen sikap No.2	Nilai Akhir
1.			
2.			
3.			
Dst.				

Skor perolehan
 Nilai = $\frac{\dots}{3}$ =

A : 3,4 – 4,00
 B : 2,6 – 3,3
 C : 1,8 – 2,5
 D : < 1,7



Wawancara dengan Wali Kelas IV (Ibu Diana Puspitasari S.Pd)





Wawancara dengan siswi kelas IV (Tifania)





Wawancara dengan siswi kelas IV (Qiyya)



Wawancara dengan siswi kelas IV (Hemas)



Lampiran 10 Surat-Surat

SURAT RISET PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3551/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 September 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Silado
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nindya Annisa Hilmi
2. NIM : 214110405164
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : Jalan Raya Silado, SILADO, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas
3. Tanggal Observasi : 03-09-2024 s.d 17-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

SURAT RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.485/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Silado
Kec. Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Nindya Annisa Hilmi |
| 2. NIM | : 214110405164 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jl Samparagin, teluk Rt02/Rw01 Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas No.31 |
| 6. Judul | : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV DI SD Negeri Silado |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jalan Raya Silado, Silado, Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Riset | : 18-02-2025 s/d 18-04-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SILADO
Alamat: Jl Raya Silado RT 03 RW 01 Kec. Sumbang Kab. Banyumas 53183

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/014/2025
Lampiran :-
Hal : Pemberian izin riset Individu

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Silado menerangkan bahwa :

Nama : Nindya Annisa Hilmi
Nomor Induk Mahasiswa : 214110405164
Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 22 Mei 2003
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Semester : VIII

Telah benar-benar sudah melakukan **Penelitian dan Pengambilan Data** dari tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan tanggal 18 April 2025 di SD Negeri Silado dengan judul penelitian **“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kelas IV di SD Negeri Silado”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Silado, 11 Maret 2025
Sekolah,

Herismah, S.Pd. SD
NIP. 19670228 198808 2 002

SURAT KETERANGAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH** No. 4882 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas 4 di SD Negeri Silado

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nindya Annisa Hilmi
NIM : 214110405164
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 26 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 November 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi




Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.633/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : NINDYA ANNISA HILMI
NIM : 214110405164
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 15 Januari 2025
Nilai : 90 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT REKOMENDASI MUNQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

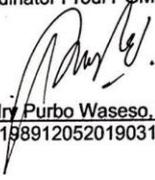
Nama : Nindya Annisa Hilmi
NIM : 214110405164
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN MADRASAH/PGMI
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA
KELAS IV DI SD NEGERI SILADO

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

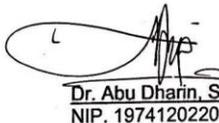
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : Jum'at, 21 Maret 2025

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendry Purbo Waseso, M. Pd. I
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd
NIP. 197412022011011001

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1243/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : NINDYA ANNISA HILMI
NIM : 214110405164
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 Maret 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 11 Blangko bimbingan proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telpone (0281) 836624 Faksimili (0281) 836653
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nindyia Annisa Hilmi
 NIM : 214110405164
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI
 Pembimbing : Dr. Abu Dharin, M.Pd
 Nama Judul : Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada kelas IV di SD Negeri Siliado

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 7 Oktober 2024	Konsultasi Proposal		
2.	Selasa, 15 Oktober 2024	-Latar Belakang - Sumber		
3.	Jum'at, 18 Oktober 2024	Tata letak Penulisan		

Purwokerto, 17 Oktober 2024
 Dosen Pembimbing
 Dr. Abu Dharin, M.Pd
 NIP.197412022011011001

Lampiran 12 Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nindya Annisa Hilmi
 NIM : 214110405164
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd
 Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kelas IV di SD Negeri Silado

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	09/12/24	Konsultasi bab 1-3		
2	23/01/25	Revisi bab 3		
3	02/02/25	Revisi bab 3		
4	12/02/25	Revisi referensi bab 3		
5	14/02/25	Bimbingan instrumen penelitian		
6	05/03/25	Bimbingan bab 4		
7	07/03/25	Revisi bab 4 & bab 5		
8	12/03/25	Penambahan abstrak & hlm depan belakang		
9	18/03/25	Revisi abstrak dan halaman depan belakang		
10	24/03/25	ACC skripsi		

Purwokerto, 24 Maret 2024
 Pembimbing,

Dr. Abu Dharin, S. Ag. M. Pd

SLampiran 13 Sertifikat-Sertifikat

SERTIFIKAT BAHASA ARAB

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة
NoB-4168/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2022

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that
Name : **NINDYA ANNISA HILMI**
Place and Date of Birth : **BANYUMAS, 22 Mei 2003**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 49 فهم السموع
Structure and Written Expression: 51 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 47 فهم المقروء

Obtained Score : 490 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 
Mufliyah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA
Institusional al-Qudrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-244/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that
Name : **NINDYA ANNISA HILMI**
Place and Date of Birth : **BANYUMAS, 22 Mei 2003**
Has taken : **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **02 Agustus 2021**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 45 فهم السموع
Structure and Written Expression: 43 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 50 فهم المقروء
المجموع الكلي: 460

Obtained Score : 460

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Mullifah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA
Iktibarat al-Qudrah 'idd al-Lughah al-'Arabiyyah

SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2268/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

NINDYA ANNISA HILMI

(NIM: 214110405164)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 91
Tartil	: 85
Imla'	: 100
Praktek	: 90
Tahfidz	: 100



ValidationCode

SERTIFIKAT PPL II



SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0606/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NINDYA ANNISA HILMI**
NIM : **214110405164**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nindya Annisa Hilmi
2. NIM : 214110405164
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 22 Mei 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Samparangin, Teluk Rt 02/Rw 01
Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas
6. No. HP : 088216081903
7. Email : nindyaannisah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Negeri 120 Purwokerto Timur
2. SD Negeri 1 Teluk
3. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
4. MAN 1 Banyumas
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, masuk tahun 2021 sd.
Selesai

Purwokerto, 19 Maret 2025

Nindya Annisa Hilmi

214110405164